

**“STRATEGI PENGEMBANGAN LABORATORIUM PERBANKAN
SYARIAH FEBI UINFAS BENGKULU”**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

INDRA SASMITA
NIM 1611140099

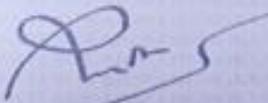
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M /1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Indra Sasmita, NIM 1611140099 dengan judul “Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu”, program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini dsetujui dan layak diujikan dalam sidang Munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN FAS) Bengkulu.

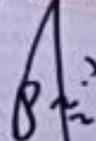
Bengkulu, 30 Juni 2022 M
Dzulqa'dah 1443 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP.196606161995031002

Pembimbing II



Aan Shar, S.E., M.M.
NIP.198908062019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-
51172. Website: www.uinfashengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu**”, ditulis oleh Indra Sasmita, NIM 1611140099, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Juli 2022 M/ 07 Dzulhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

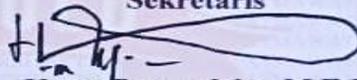
Bengkulu, 15 Juli 2022 M
Dzulhijah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

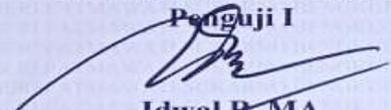
Ketua


Idwal B. MA
NIP.198307092009121005

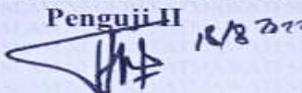
Sekretaris


Katra Pramadeka, M.E.I.
NIP.198807252020121003

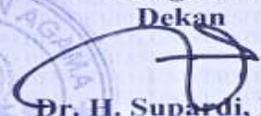
Penguji I


Idwal B. MA
NIP.198307092009121005

Penguji II


Andi Harpepen, M.Kom
NIP. 2014128401

**Mengetahui
Dekan**


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

MOTTO

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebhagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”

(Surat Al-Mulk Ayat 15)

“Manusia Dan Alam Butuh Keseimbangan Untuk Kelestarian Hidupnya”

(GEMPA UINFAS BENGKULU)

“Tidak Ada Yang Tidak Berguna Hanya Saja Kamu Tidak Tau Bagaimana Cara Menggunakannya”

(Indra Sasmita)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ibuku Leni Erdiana dan Ayahku Tukirin yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, dukungan, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kepada kakakku Mukti Widiansyah yang selalu memberiku semangat.
3. Dosen pembimbing tugas terakhirku bapak Dr.Nurul Hak, M.A dan bapak Aan Shar, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing dan pembahas tugas akhir saya, terimakasih karena sudah dibantu selama ini, terimakasih untuk nasehat dan ilmu yang telah di berikan kepada ku.
4. Keluarga besar GEMPA UINFAS Bengkulu yang telah menjadi wadah belajarku selamanya.
5. Terimakasih untuk angkatan Lembah Jelatang XVII, yang telah menjadi tempat bercerita suka maupun duka.
6. Terimakasih untuk senior GEMPA UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Teman perjuanganku Perbankan Syariah PBS C dan teman seperjuangan sampai saat ini andreas dan hasbi yang telah memberikan semangat utukku.
8. Almamater hijau tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah menempaku menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu “, adalah skripsi asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN FAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka .
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Juni 2022 M
Dzulqa'dah 1443 H
Mahasiswa yang menyatakan



Indra Sasmitha
Indra Sasmitha
NIM.1611140099

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS)

Bengkulu

Oleh Indra Sasmita, NIM 1611140099

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian yang dilakukan adalah peneliti lapangan (Field Research) dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang menentukan informan untuk mendapatkan informasi berdasarkan kebutuhan data penelitian. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yang menarik kesimpulan. Dari hasil peneliti ditemukan bahwa strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah dengan memberikan edukasi kepada sumber daya insani dan laboratorium perbankan syariah sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik yang ada di perbankan syariah. Laboratorium perbankan syariah juga sudah mendapatkan dukungan dalam melakukan kegiatan seminar atau webinar dan juga mendapatkan fasilitas dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu. Sehingga dapat terwujudnya tujuan pendirian laboratorium perbankan syariah yaitu mencetak mahasiswa/i yang kreatif, inovatif dalam dunia Perbankan Syariah. Akan tetapi untuk saat ini laboratorium perbankan syariah belum adanya nya kerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya dan laboratorium perbankan syariah saat ini belum adanya pembiayaan.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Laboratorium Perbankan Syariah

ABSTRACT

Strategy for Development of Sharia Banking Laboratory, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

By Indra Sasmita, NIM 1611140099

The purpose of this study was to determine the strategy for developing a sharia banking laboratory, Faculty of Economics and Islamic Business, Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University (UIN). The research is a field researcher (Field Research) using qualitative methods. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data researchers used purposive sampling technique which determines informants to obtain information based on research data needs. Then it is analyzed using a qualitative descriptive method, then the discussion is concluded deductively which draws conclusions. From the results of the researchers it was found that the strategy for developing Islamic banking laboratories was to provide education to human resources and Islamic banking laboratories as a forum to increase knowledge and practice in Islamic banking. The Islamic banking laboratory has also received support in conducting seminars or webinars and has also received facilities from the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN FAS Bengkulu. So that the goal of establishing a sharia banking laboratory can be realized, namely to produce creative, innovative students in the world of Islamic banking. However, for now, there is no cooperation between the Islamic banking laboratory with other Islamic financial institutions and the Islamic banking laboratory at this time there is no financing.

Keywords: Strategy, Development, Islamic Banking Laboratory

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji sebagai puncak kekaguman dan keagungan, hanya semata tertuju kepada Allah SWT serta syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu”. Dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan panutan Agung Nabi besar Muhammad SAW yang sudah tidak diragukan lagi ketauladanannya yang memberi petunjuk kepada isi bumi untuk terus melakukan perubahan dalam bentuk kebaikan.

Skripsi ini ditulis dalam melaksanakan tugas ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa apa-apa yang telah terungkap dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan sekali saran- saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak terutama pada pembaca demi tugas-tugas pada waktu mendatang. Selama penyusunan skripsi ini sejak awal hingga akhir penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali,. M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. H. Supardi, MA. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan arahan dan motivasi.
3. Ibu Yenti Sumarni, S.E., MM Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan semangat dan arahan.
4. Ibu Debby Arisandi, MBA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr.Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang tak bosan-bosannya memberikan saran, kritikan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Aan Shar, S.E.,M.M selaku pembimbing II yang tak bosan-bosannya memberikan saran, kritikan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pengelola dan Asisten Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal lokasi penelitian.
8. Pengelola Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan buku-buku yang diperlukan.

9. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah sabar menyampaikan ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Untuk semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Juni 2022 M
Dzulhijah 1443 H

Indra Sasmita
Nim. 1611140099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metode penelitian.....	19
1. Jenis dan pendekatan penelitian.....	19
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	20
3. Informan Penelitian.....	21
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data.....	28

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi	
1. Pengertian Strategi	31
2. Tipe-Tipe Strategi	43
B. Pengembangan	
1. Pengertian Pengembangan	45
C. Laboratorium Perbankan Syariah	

1. Pengertian Laboratorium Perbankan Syariah	49
2. Fungsi Laboratorium.....	51
3. Praktik Laboratorium Perbankan Syariah	54

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu	58
1. Sejarah.....	58
2. Visi Misi UINFAS Bengkulu.....	60
B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	61
1. Prodi Ekonomi Syariah FEBI UINFAS Bengkulu	62
a. Sejarah.....	62
b. Visi dan Misi.....	63
2. Prodi Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu ..	64
a. Sejarah.....	64
b. Visi dan Misi.....	65
C. Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu	66
1. Struktur Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	69
1. Strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.....	71
2. Strategi yang telah di lakukan dalam Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah untuk tercapainya visi dan misi.	92
B. Pembahasan.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA.....111

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. : Proses Manajemen Strategi.....

Tabel 3.1. : Struktur pengurus Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu 2020-2021

Daftar Lampiran

Lampiran 1. ACC Judul

Lampiran 2. Plagiarism Judul

Lampiran 3. Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4. Catatan Seminar Proposal

Lampiran 5. Surat Pengajuan Pembimbing

Lampiran 6. Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 7. Surat Permohonan Penganti Pembimbing

Lampiran 8. Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 9. Halaman Pengesahan

Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 11. Pedoman Wawancara

Lampiran 12. Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 13. Lembar Saran Tim Penguji

Lampiran 14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kebutuhan akan lembaga keuangan syariah telah menjadi komitmen yang tinggi dari pemerintah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya Undang-undang (UU) yang mengatur regulasi tentang perbankan syariah. Mengutip yang disampaikan Sjahdeini bahwa perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah dimulai dengan kelahiran UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang membolehkan praktik perbankan tanpa riba beroperasi di Indonesia. UU ini menjadi dasar lahirnya Bank Muamalah. Pada tahun 1998 pemerintah Indonesia kembali menerbitkan UU N0. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan pada tahun 2008 pemerintah kembali menyempurnakan regulasi tentang perbankan syariah dengan menerbitkan UU No. 21 Tahun 2008 yang khusus mengatur regulasi perbankan syariah di Indonesia.¹

Pengembangan perbankan syariah harus ada kesatuan antar elemen masyarakat, baik itu institusi maupun organisasi yang ada. Institusi dan organisasi ekonomi islam yang ada harus membentuk suatu kesatuan agar tercipta harmonisasi pengembangan ekonomi islam pada semua bidang. Termasuk didalam ini adalah perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan tertinggi bagi masyarakat yang nantinya akan mengembangkan perbankan syariah. Pendidikan dalam hal ini memiliki peranan penting demi terbentuknya insan yang rabbaniah.

¹ Nilam Sari, *Peran Perguruan Tinggi dan Hubungannya Dengan Kebutuhan Sumberdaya Insani Pada Lembaga Perbankan Syariah Di Banda Aceh*, Jurnal dustriyah, Vol.6(6), (2014), h.6

Allah menegaskan pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan (Pendidikan) dalam QS At Taubah 122:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang Mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.

Berdasarkan penjelasan dari Muhammad Natsir tentang ayat tersebut, Jangan orang-orang mu'min itu maju, kedepan semuanya berperang di *front*. Hendaklah sebagian dari mereka itu berjuang untuk mempersiapkan dirinya, "*tafaqquh fiddien*", menggali hukum-hukum agama, ilmu agama, dengan seteliti-telitinya, bertekun, *research* sebagai *civitas akademika* pula, dengan keserjanaannya pula sebagai alim ulama, "*lijundziruu qaumahum*" bukan untuk disimpan-simpan saja ilmu pengetahuan itu, akan tetapi disampaikan kepada kaumnya, apabila kaumnya itu meminta petuah atau meminta Tanya kepada mereka Supaya kaumnya itu senantiasa awas dan waspada.²

Salah satu dari tujuan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi adalah memberikan keterampilan (*skill*) kepada mahasiswa, baik berkaitan dengan keahlian ekonomi dan berwirausaha. Untuk mentransformasikan keterampilan tersebut maka perlu dilakukan kegiatan praktikum berkaitan dengan kemampuan di bidang-bidang tersebut. Perguruan tinggi turut berperan penting dalam percepatan perkembangan di Indonesia. Peran perguruan tinggi yaitu mempersiapkan SDM perbankan syariah masa depan, mempengaruhi

² Istikanah, *Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah Sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademika Perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah*, Skripsi, (Universitas Negeri Malang Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Pebruari 2014), h.5

para pemilih cerdas untuk menggunakan produk perbankan syariah sebagai masyarakat muslim. Perguruan tinggi juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di dalam suatu jurusan, salah satunya yaitu prodi perbankan syariah. Dengan adanya perguruan tinggi maka mahasiswa mampu melakukan pembelajaran dengan luas baik teori maupun praktik.³

Pembelajaran praktikum laboratorium keuangan (bank mini) dengan variabel kerumitan aplikasi, fasilitas laboratorium, metode penyampaian bahan ajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan skill mahasiswa. Perlu adanya penguatan terhadap kualitas laboratorium Perbankan Syariah yang dilakukan oleh perguruan tinggi atau dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak lain sebagai bentuk *simbiosis mutualisme* untuk mewujudkan SDM ekonomi yang lebih beradab ke depan. Oleh karena itu, laboratorium Perbankan Syariah di perguruan tinggi selain sebagai sarana penopang dan pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi juga dapat menyokong dan memberikan kontribusi akselerasi perkembangan perbankan syariah di Indonesia.⁴ Oleh karena itu, permasalahan ini ada kaitannya dengan peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten. Salah satu hal pokok dan penting dalam proses tersebut adalah adanya laboratorium perbankan syariah yang dapat meningkatkan kompetensi lulusannya serta strategi pengembangannya.

³ Faryita Asidi, *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah*, Skripsi, (Institut Agama Islam Negri Bengkulu ,2017), h. 14.

⁴ Eva Fauziah ,Ifa Hanifia ,dkk. *Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi*, dikutip dari <https://muqtasid.UINFASsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1178>, pada hari Selasa, tanggal 22 September 2020, Pukul 20.13 WIB

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu merupakan sebuah perguruan tinggi Islam di Bengkulu, Indonesia. Yang merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di kota Bengkulu. Di dalam UINFAS Bengkulu terdapat berbagai fakultas dan prodi yang sangat berperan penting dalam pembelajaran saat ini. Salah satunya adalah prodi perbankan syariah. Maka dengan adanya prodi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu prioritas bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan menimba ilmu di perguruan tinggi yang ada di UINFAS Bengkulu.⁵

Mata kuliah yang ada di prodi perbankan syariah tidak hanya dikembangkan bagi pendalaman kompetensi mahasiswa, sehingga tercapai visi dan misi prodi perbankan syariah untuk menjadi program studi terkemuka dalam menghasilkan lulusan sarjana perbankan yang unggul dan bermartabat serta memiliki kemampuan Intelektual di bidang Sistem Manufaktur dan Manajemen Bisnis yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika Islam. Untuk mendukung hal tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendirikan laboratorium perbankan syariah. Melalui laboratorium perbankan syariah ini mahasiswa dapat melakukan simulasi praktik sistem operasional keuangan syariah.⁶

Laboratorium Perbankan Syariah merupakan tempat pelatihan bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah akuntansi perbankan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang selama ini didapat secara teoritis dalam perkuliahan di kelas. Kegiatan laboratorium perbankan syariah diharapkan dapat membekali dan menambah

⁵ Faryita Asidi, *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah ...* h. 14

⁶ Nunung Nurhasanah dan Octrivia Deliani, *Strategi Pengembangan Laboratorium Program Studi Teknik Industri di Universitas Al Azhar Indonesia*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi, Vol. 2(1), (2013), h.3

wawasan bagi mahasiswa di bidang perbankan. Aktifitas utama dalam laboratorium perbankan syariah memfokuskan diri pada pengembangan kegiatan pengajaran khususnya simulasi kegiatan operasional perbankan seperti *Costumer Service*, *Teller*, dan pelatihan kegiatan operasional lainnya di *Back Office*. Untuk menunjang kegiatan praktikum perbankan, laboratorium perbankan syariah dilengkapi berbagai fasilitas pendukung antara lain: Ruang Praktikum, Komputer, Printer Passbook, Aplikasi Pembukaan Rekening, Aplikasi Penyetoran Tabungan, Penarikan Tabungan Dan Pemindahbukuan.⁷

Seperti halnya Laboratorium Perbankan Syariah di UINFAS Syekh Nurjati yang dibuka sejak tahun 2012, ketika awal dibukanya Laboratorium Perbankan Syariah belum melakukan pelayanan transaksi perbankan, namun setelah dilakukan pengistalalan computer dengan software IBSS mini bank yang bekerja sama dengan koperasi UINFAS Syekh Nurjati dapat melakukan transaksi berupa simpanan hingga saat ini. Dalam kegiatan sehari-hari, pelayanan berjalan ditangani oleh mahasiswa yang mendapat tugas magang sebagai petugas, baik sebagai *teller* atau *customer service*. Sehingga laboratorium perbankan syariah sebagai pembelajaran dan pegumpulan dana dari seluruh *civitas akademika*.⁸

Pengembangan laboratorium perbankan syariah, seorang pimpinan Puncak di laboratorium perbankan syariah membutuhkan suatu strategi. Strategi menurut terminologi adalah keseluruhan langkah (kebijaksanaan-kebijaksanaan) dalam perhitungan guna mencapai suatu

⁷ *Standart Operasional Prosedur Laboratorium Bank Mini Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 001/SOP/AKN/FE/2016 (5 Desember 2016),h.5

⁸ Faryita Asidi, *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah...h.38.*

tujuan atau untuk mengatasi suatu persoalan. Pendapat lain dengan buku yang sama dijelaskan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁹

Berdasarkan hasil Observasi awal peneliti, bahwa fungsi laboratorium perbankan syariah FEBI UINFAS Bengkulu saat ini pada dasarnya sudah cukup baik, hal ini terlihat dari tugas pokok dan fungsi dari pengelolaan laboratorium perbankan syariah. Kemudian sarana pembelajaran perbankan Syariah dari segi praktis yang jelasnya adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) praktikum, aplikasi mini banking dan sebagainya. Namun meskipun begitu, pengelolaan laboratorium perbankan syariah harus di optimalkan lagi menurut hasil ovserpasi masih adanya beberapa faktor-faktor yang dapat menghambat pengembang laboratorium perbankan syariah, seperti masih terbatasnya fasilitas yang dimiliki laboratorium Perbankan Syariah yang meliputi perangkat teknologi yang terbatas, sistem atau aplikasi perbankan yang digunakan belum update karena masih menggunakan aplikasi yang lama yaitu Salam Bris, *real transaction* yang masih sulit untuk diterapkan di karenakan masih dalam pembelajaran online dan perawatan alat-alat praktikum yang belum mendapat cukup perhatian seperti adanya proses mengecek fungsi, perawatan pencegahan dan perbaikan hendaknya termonitor dan tercatat. Selain hal-hal yang bersifat teknis di atas, terdapat pula kendala lain seperti masih belum adanya kerjasama dengan pihak luar dalam melibatkan bankir berpengalaman sebagai narasumber praktikum, dan minimnya pelatihan program-program komputer yang

⁹ Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001), h.31

berhubungan dengan dunia perbankan. Berbagai kendala yang menghambat pengembangan laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu di atas tidak terlepas dari adanya keterbatasan SDM untuk ikut dalam mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu?
2. Strategi apa yang telah di lakukan dalam Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah untuk tercapainya visi dan misi tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
2. Untuk mengetahui strategi yang telah dilakukan dalam Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan berupa :

1. Kegunaan teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, juga dapat bagi penelitian selanjutnya, sebagai sumber referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama mengenai penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Pihak Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu Penelitian ini dapat dijadikan informasi yang mungkin berguna untuk meningkatkan kompetensi Mahasiswa/i khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

1. *Istikanah*, Skripsi (2014) “*Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah Sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademika Perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah Universitas Negeri Malang Fakultas Ekonomi Program Studi SI Akuntansi*”.¹⁰ Tujuan penulisan ialah untuk mengetahui seberapa optimal Laboratorium Perbankan syariah yang berada di perguruan tinggi dapat memberikan edukasi terkait ekonomi Syariah kepada segenap civitas akademika . Hal ini dilatarbelakangi oleh semakin banyak dibutuhkannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengetahuan maupun praktik ekonomi islam, mengingat semakin berkembang pula berbagai institusi keuangan syariah di Indonesia. Studi terhadap Laboratorium Perbankan Syariah menjadi penunjang terhadap fakta kepedulian institusi keuangan untuk mewujudkan

¹⁰ *Istikanah, Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah Sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademika Perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah...h.5*

SDM dan praktisi ekonomi yang unggul dan berkualitas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif atas pengamatan lapangan pada Laboratorium Perbankan syariah Universitas Negeri Malang. Metode kerjasama yang dilakukan oleh perbankan syariah bersama dengan universitas Negeri Malang merupakan salah satu bentuk simbiosis mutualisme untuk mewujudkan SDM ekonomi yang lebih beradab kedepannya.

2. *Faryita Asidi, Skripsi (2017), "Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah".¹¹* Pada penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah Praktik laboratorium perbankan syariah sudah efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di bidang Perbankan Syariah. . Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini : (1) Data Primer yang di peroleh dari wawancara. (2) Data Skunder yang diperoleh dari laboratorium Perbankan Syariah, arsip-arsip berupa tulisan dan buku buku yang berhubungan dengan Kompetensi mahasiswa. Dimana hasil penelitian ini dengan rumusan masalah yaitu : praktik Laboratorium perbakan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa maka praktik laboratorium perbankan syariah sudah efektif.
3. Jurnal nasional penelitian, oleh Dra. Aisa Manilet, M.Ag, Muammar Marupaey, MM, dengan judul "*Strategi Pengembangan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UINFAS*

¹¹ Faryita Asidi, *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syaria...h.7*

Ambon".¹² Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pengembangan Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UINFAS Ambon serta mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan Jurusan Ekonomi Syariah dalam pengimplementasian visi dan misinya. Kehadiran jurusan Ekonomi Syariah sebagai salah satu jurusan di UINFAS Ambon diharapkan dapat menjawab dinamika permasalahan Ekonomi Islam yang berkembang dengan pesat. Tidak hanya memberikan kontribusi dalam bentuk kegiatan akademik seperti kajian-kajian Ekonomi namun kehadiran alumni dari Jurusan Ekonomi Syariah bisa menduduki posisi-posisi tertentu dalam instansi pemerintahan khususnya di Maluku dan Indonesia pada umumnya.

4. Jurnal nasional penelitian, oleh Nunung Nurhasanah, Octrivia Deliani, dengan judul "*Strategi Pengembangan Laboratorium Program Studi Teknik Industri di Universitas Al Azhar Indonesia*".¹³ Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan laboratorium Teknik Industri di UAI sehingga tercapai visi untuk menjadi program studi Teknik Industri terkemuka dalam menghasilkan lulusan sarjana teknik industri yang unggul dan bermartabat serta memiliki kemampuan Intelektual di bidang Sistem Manufaktur dan Manajemen Bisnis yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika Islam.
5. Jurnal internasional penelitian, oleh Nur Indah Riwijanti, Kartika D.S. Susilowati, Riezky Amalia, dengan judul "*Islamic Mini Banking*

¹² Aisa Manilet dan Muammar Marupaey, *Strategi Pengembangan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UINFAS Ambon*, Jurnal Fikratuna, Vol. 9(1), (2018), h.1

¹³ Nunung Nurhasanah dan Octrivia Deliani, "*Strategi Pengembangan Laboratorium Program Studi Teknik Industri di Universitas Al Azhar Indonesia*... h.1

Laboratory Management System".¹⁴ Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi model pengelolaan laboratorium mini banking syariah untuk perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan dari lima perguruan tinggi di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model manajemen bervariasi. Sementara tiga lembaga menganggap bahwa kegiatan di laboratorium mini bank syariah adalah aspek praktis dari mata pelajaran perbankan syariah tertentu dalam kurikulum, dua lembaga lainnya tidak mengaitkannya dengan mata pelajaran apa pun, tetapi dengan pengalaman dan keterampilan tambahan yang penting. Terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan laboratorium yang berkaitan dengan fasilitas yang kurang memadai seperti komputer, ruangan laboratorium yang memadai, genset untuk mensuplai listrik saat listrik padam, dan kendala teknis dalam penggunaan aplikasi komputer mini bank syariah yang disediakan oleh pihak syariah. bank. Untuk meningkatkan layanan mahasiswa, beberapa rencana dirancang, antara lain mengembangkan praktik aktif mini bank di real-money banking, mengembangkan sistem online tingkat universitas, dan membekali mahasiswa dengan keterampilan bersertifikat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mencari data secara langsung ke lapangan, dalam hal ini terhadap laboratorium perbankan syariah FEBI UINFAS Bengkulu. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang

¹⁴ Nur Indah Riwijanti, Kartika D.S. Susilowati, Riezky Amalia, *Islamic Mini Banking Laboratory Management System*, Jurnal Atlatis Press, Vol.183, (2020), h.1

menggambarkan data dan informasi di lapangan berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan secara mendalam.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹⁶

Pendekatan ini merupakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstural atas fenomena yang diteliti. Sesuai dengan deskriptif kualitatif, prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dengan meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.¹⁷

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini di dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2022

b Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di laboratorium perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan karena tempat dan objeknya sesuai dengan materi diatas.

3. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memahami informasi objek

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2004), h. 76

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 05.

¹⁷ M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Cet VI, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), h.63.

penelitian sebagai pelaku maupun orang lain memahami penelitian.¹⁸ Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci dan kompleksasi dari keragaman fenomena.¹⁹ Untuk mendapat informasi dalam penelitian kualitatif melalui informan, peneliti menentukan informan dalam penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik *purposive sampling* ini peneliti yang menentukan informan untuk mendapatkan informasi berdasarkan kebutuhan data penelitian, pertimbangan dimaksud untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan sumber informasi yang relevan.²⁰

Informan penelitian yang peneliti wawancara berjumlah 7 informan di antaranya : 2 informan Dosen pengelola laboratorium perbankan syariah, 2 informan Dosen pengajar laboratorium perbankan syariah, dan 3 informan Asisten laboratorium perbankan syariah. Mereka dipilih sebagai informan karena pengalaman dan tanggung jawab dalam mengelola laboratorium perbankan syariah, juga sebagai kemampuan mereka untuk menilai dan menghubungkan perkembangan laboratorium dengan proses belajar mengajar.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

¹⁸ Burhan Bugin, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), h. 78

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146

²⁰ Sugiyono, *Metedeologi Penelitin*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 126

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a) *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
 - b) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.
 - c) *Place* sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang di bahas.²²
- 2) Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³ Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung data primer. Pengambilan data sekunder bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah penelitian. Data tersebut berupa data dokumentasi, seperti data-data dari buku-buku atau peneliti-peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.²⁴

b. Teknik Pengumpulan Data

Pegumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.326

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), h. 172

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*...h. 326

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 158

diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁵

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a) Observasi partisipasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.
- b) Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c) Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.²⁶

2) Wawancara

Teknik tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara yang dilakukan dalam metode kualitatif cenderung tidak formal seperti obrolan-obrolan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Aifabeta, 2017), h. 257

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 32.

ringan. Bersifat mendalam dan segala sesuatunya dikembangkan sendiri oleh penelitiannya.²⁷

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang di peroleh dari informen penelitian, dalam teknik ini penulis berkomunikasi secara langsung dengan dosen pengelola laboratorium perbankan syariah, Dosen pengajar laboratorium perbankan syariah, dan Asisten laboratorium perbankan syariah mengenai strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian catatan dan bukti-bukti penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Bahan dokumenter dalam penelitian ini adalah adalah foto dan rekaman suara (*record*) dari hasil wawancara. Foto dan rekaman suara (*record*) bermanfaat sekali sebagai sumber informan karena keduanya mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.²⁸

5. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati)

²⁷ Mudjaharin Thihir, *Memahami Kebudayaan, Teori, Metodeologi, dan Aplikasi*, (Semarang: Fasindo Press, 2007), h. 58.

²⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus dengan menggunakan *Model Miles* dan *Humberman*.²⁹

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut *Miles* dan *Huberman*, diantaranya sebagai berikut:³⁰

a Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus pada proses pengumpulan data tentang strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah.

b Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.³¹

d. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B...* h. 279

³⁰ Miles dan Matthew B, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*/ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohid, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920), h. 15-19.

³¹ Imron Rosidi, *Karya Tulis ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.³²

³² Imron Rosidi, *Karya Tulis ilmiah...*h. 26.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangka panjang masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang semuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dengan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹ Strategi adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”. Asal kata “strategi” turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.²

Menurut Bob de Wit dan Ron Meyer dalam bukunya Jusuf Udaya, dkk. menyatakan bahwa strategi dibagi menjadi tiga dimensi *Strategy Process, Content and Context*. Keduanya mengatakan bahwa strategi harus dilihat dan dipahami berdasarkan tiga dimensi, yaitu *process, content, dan context*.³

a Strategi Process

Cara bagaimana strategi-strategi timbul, dimana letak

¹ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 339

² Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Refika Aditama, 2014).h.2

³ Jusuf Udaya, dkk, *Manajemen Stratejik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.

strategi *process* (proses strategi). Proses strategi menyangkut bagaimana, siapa, dan bilamana strategi itu sendiri, bagaimana strategi tersebut, dan bagaimana seharusnya strategi itu dibuat, dianalisis, dibentuk, diformulasi, diimplementasi, diubah, dan dikontrol, siapa yang tersangkut, kapankah kegiatan-kegiatan yang diperlukan dilaksanakan.

b Strategi Content

Hasil atau produk proses strategi disebut *strategy content*. Jika dinyatakan sebagai sebuah pertanyaan, *strategy content* berhubungan dengan apa dari strategi, apa itu strategi, dan bagaimana isi yang seharusnya dari strategi tersebut bagi perusahaan serta untuk unitnya masing-masing.

c Strategi Context

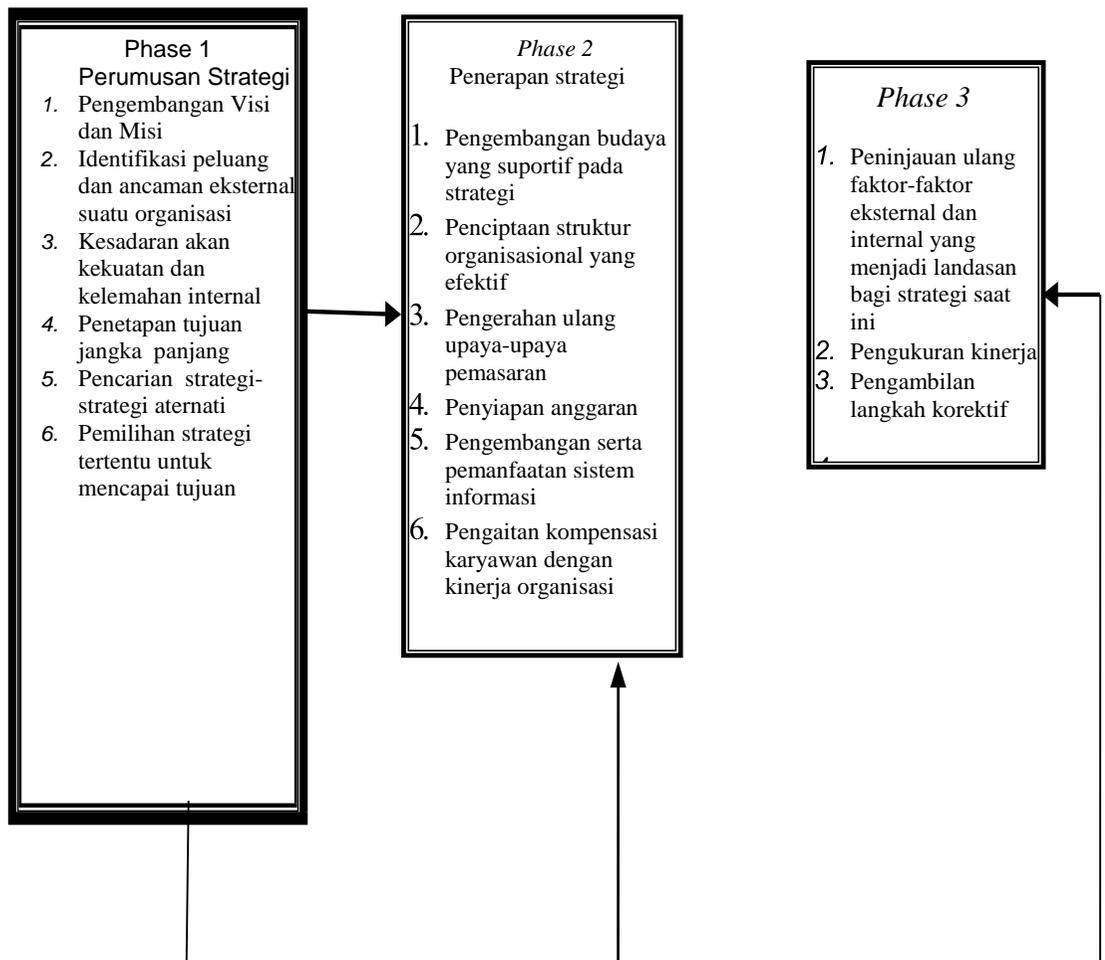
Sekumpulan keadaan berbagai proses strategi dan *strategy context* ditentukan disebut *strategy context*. Bila dinyatakan sebuah pertanyaan, *strategy context* tersebut terkait dengan dimana strategi berada, diperusahaan mana dan dilingkungan apa proses strategi dan *strategy content* itu berada.

Berdasarkan buku karangan Riva'i, terdapat suatu bagan yang menunjukkan proses strategi seperti pada gambar berikut. Menurut bagan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses manajemen stratejik secara umum dapat dibagi menjadi 3 langkah pokok, yakni: ⁴

- a Perumusan strategi (*Formulating strategy*)
- b Penerapan strategi (*implementing strategy*)
- c Evaluasi (*evaluating*)

⁴ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2016),h.19

Tabel 2.1
Proses Manajemen Strategi



Sumber : Proses Manajemen Strategi (Riva'i, 2004)

1) Perumusan strategi (*Formulating strategy*)

Perumusan strategi termasuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal perusahaan, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi, dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan. Isu formulasi strategi mencakup bisnis apa yang

dimasuki, bisnis apa yang harus ditinggalkan, bagaimana mengalokasikan sumber daya, apakah harus melakukan ekspansi atau diversifikasi bisnis, apakah harus memasuki pasar internasional, apakah harus merger atau membentuk *joint venture* dan bagaimana menghindari pengambilalihan secara paksa. Karena tidak ada organisasi yang memiliki sumber daya tak terbatas, penyusunan strategi harus memutuskan alternatif strategi mana yang akan memberikan keuntungan terbanyak. Strategi menentukan keunggulan kompetitif jangka panjang.⁵

2) Penerapan strategi (*implementing strategy*)

Penerapan strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Suksesnya implementasi strategi terletak pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan.⁶

3) Evaluasi (*evaluating*)

Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategis. Evaluasi strategi adalah alat untuk mendapatkan informasi kapan strategi tidak dapat berjalan. Semua strategi dapat dimodifikasi di masa datang karena faktor internal dan eksternal secara konstan berubah. Tiga aktifitas dasar evaluasi strategi adalah.

⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis...* h.20

⁶ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis...* h.20

- a) Meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini;
- b) Mengukur kinerja;
- c) Mengambil tindakan korektif. Drucker, mengatakan pekerjaan utama dalam manajemen strategis adalah berpikir melalui keseluruhan misi perusahaan.⁷

Menurut *David* Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup *ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture.*⁸

Strategi yang baik dan tepat memiliki proses yang lebih terperinci. Menurut David indikator proses strategi terdiri atas tiga tahap: perumusan strategi, penerapan strategi, dan penilaian strategi.⁹ Tahapan tersebut, yaitu :

a Perumusan Strategi

Perumusan strategi terdiri dari:

- 1) Pengembangan Visi dan Misi
- 2) Identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi
- 3) Kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal
- 4) Penetapan tujuan jangka panjang
- 5) Pencarian strategi-strategi alternatif
- 6) Pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan

b Penerapan Strategi

⁷ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis...* h.20

⁸ Fred R David, *Strategic Management*, Ed 12, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), h. 18-19.

⁹ Fred R David, *Strategic Management...* h 6.

Pada tahap penerapan strategi mengharuskan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya, sehingga strategi yang telah di rumuskan dapat di jalankan. Tahap penerapan strategi terdiri dari :

- 1). Pengembangan budaya yang suportif pada strategi
- 2). Penciptaan struktur organisasional yang efektif
- 3). Pengerahan ulang upaya-upaya pemasaran
- 4). Penyiapan anggaran
- 5). Pengembangan serta pemanfaatan sistem informasi
- 6). Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi

c. Penilaian Strategi

Penilaian strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategis. Manajer mesti tahu kapan ketika strategi tertentu tidak berjalan dengan baik, penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini. Tahap aktivitas penilaian strategi terdiri dari :

- 1) Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini
- 2) Pengukuran kinerja
- 3) Pengambilan langkah korektif

Sedangkan menurut Thompson dan Strickland dalam bukunya *Strategic Management* yang telah dialih bahasa ke dalam Bahasa Indonesia, secara umum, manajemen strategi memiliki aspek-aspek

strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Aspek-aspek tersebut antara lain:¹⁰

1) Mengartikulasikan Visi dan Misi

Visi pada dasarnya adalah keinginan akan menjadi apa organisasi di masa depan. Sedangkan Misi pada dasarnya adalah suatu pernyataan tentang tujuan umum perusahaan/organisasi.

2) Merumuskan Tujuan

Tujuan pada dasarnya adalah konversi dari visi dan misi yang dielaborasi menjadi target spesifik kinerja yang ingin dicapai oleh organisasi. Tujuan ini harus dapat diukur (*measurable*) sehingga pada periode tertentu dapat dievaluasi pencapaiannya.

3) Menyusun Strategi

Strategi harus menentukan pilihan-pilihan yang tepat dan terbaik hasilnya bagi perusahaan. Strategi harus bisa mempertemukan (*fit and match*) antara sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan tantangan eksternal dan dinamika persaingan di masa kini dan di masa depan.

4) Implementasi dan Eksekusi Strategi

Tugas manajerial dalam implementasi dan eksekusi strategi adalah mengupayakan bagaimana organisasi mempunyai kapabilitas untuk dapat melaksanakan strategi tersebut sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan.

5) Evaluasi Kinerja, Monitoring Pengembangan Baru dan

¹⁰ Arthur A. Thompson, dkk, *Strategic Management Concepts and Cases*, (New York: McGraw-Hill Companies, 2003), h. 6

Inisiasi *Corrective Adjustments* Salah satu tugas penting dari manajemen puncak adalah melakukan evaluasi kinerja dan kemajuan organisasi. Pimpinan perusahaan harus memiliki sistem dan instrumen untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan internal serta memonitor perkembangan eksternal yang terkait dan berpengaruh pada perusahaan. Apabila perkembangan internal tidak seperti yang direncanakan dan lingkungan eksternal perusahaan berdampak kurang menguntungkan perusahaan, maka perlu dilakukan koreksi dan *adjustment* pada arah jangka panjang perusahaan, tujuan, model bisnis dan atau strateginya.

2. Tipe-Tipe Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi, yaitu:

- a. Strategi manajemen, meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro. Misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan, dan sebagainya.
- b. Strategi investasi, merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.
- c. Strategi bisnis, ini juga sering di sebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi

produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.¹¹

B. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Menurut *Iskandar Wiryokusumo*, pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.¹²

Disisi lain *Bone*, mengatakan bahwa pengembangan adalah memerlukan dan melibatkan semacam pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam rangka menciptakan kekuatan-kekuatan bagi perluasan pemeliharaan.¹³ Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia menyatakan bahwa pengembangan adalah cara atau hasil kerja mengembangkan sesuatu (pekerjaan, usaha, kepribadian dan lain sebagainya).¹⁴

¹¹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 6-7

¹² Iskandar Wiryokusumo dan Mandilika, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan*, Ed 1, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), h. 93

¹³ M. L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1993), h. 4

¹⁴ KBBI Offline

Pengembangan suatu perusahaan dibutuhkan strategi yang efektif. Strategi yang efektif adalah strategi yang mendorong terciptanya suatu keselarasan yang sempurna antara organisasi dengan lingkungannya dan antara organisasi dengan pencapaiannya dari tujuan strategisnya.¹⁵

Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Di samping itu, strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan adalah berorientasi ke masa depan. Strategi pengembangan mempunyai fungsi perumusan dan dalam mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Strategi yang dirumuskan bersifat lebih spesifik tergantung kegiatan fungsional manajemen.¹⁶

Strategi pengembangan adalah usaha menyeluruh, yang memerlukan dukungan dari pimpinan atas yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dan kesehatan organisasi melalui penggunaan beberapa tehnik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku. Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas

¹⁵ Ricky W. Griffin, dkk, *Manajemen*, Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2004), 226

¹⁶ Khusniatul Mazidun Nikmah, *Analisis Swot Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Pada Kurnia Sari Katering Semarang Dan Ditinjau Dari Segi Bisnis Islam*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), h.50

keorganisasian dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu system total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi.¹⁷

Oleh karena itu Strategi pengembangan adalah cara atau strategi yang digunakan oleh wadah atau tempat guna proses suatu perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, antara lain pengelola dan karyawan dengan perubahan-perubahan itu diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan suatu perusahaan atau organisasi, yang memerlukan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang guna menghadapi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang.

C. Laboratorium Perbankan Syariah

1. Pengertian Laboratorium Perbankan Syariah

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), laboratorium adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Dari penjelasan menurut KBBI saja sudah jelas bahwa laboratorium memiliki berbagai peralatan yang mampu mendukung dalam mengadakan percobaan. Tentu saja percobaan ini dimaksudkan untuk penyelidikan atau penelitian. Tidak mungkin ada laboratorium yang beroperasi tanpa ada maksud tertentu. Penggunaan laboratorium harus didasari oleh metode keilmuan tertentu. Hal ini membuat seluruh percobaan, penelitian, kegiatan pengujian, kalibrasi, praktik pembelajaran, hingga produk bahan tertentu bisa berjalan dengan baik

¹⁷ James L. Gibson, dan Terj. Djoerban Wahid, *Organisasi Dan Manajemen: Perilaku, Struktur Dan Proses*, (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 658

dan sesuai tujuan. Tidak dapat dimungkiri bahwa citra laboratorium terkesan serius dan eksklusif. Padahal laboratorium sudah banyak tersebar di berbagai tempat. Dimulai dari apotek, poliklinik, pabrik, lembaga pendidikan, hingga rumah sakit.¹⁸

Menurut Sukarso, secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam.
- b. Mengembangkan keterampilan motorik siswa. Siswa akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- c. Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari sesuatu objek dalam lingkungan alam dan sosial.
- d. Memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuwan.
- e. Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya.¹⁹

2. Fungsi Laboratorium

Fungsi laboratorium menurut *Richard Decaprio* bahwa laboratorium memiliki 8 fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Menyeimbangkan antara teori dan praktik ilmu dan menyatukan antara teori dan paraktik. Laboratorium adalah tempat untuk

¹⁸ Faryita Asidi, *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah Program Studi Perbankan Syariah...* h.21-22

¹⁹ Sukarso, *PengertianDanFungsi Laboratorium*, dikutip dari <http://wanmustafa.Wordpress.com/2011/06/12/pengertian-dan-fungsi-laboratorium/>, pada hari Selasa,tanggal 09 Maret 2021,Pukul 20.30 WIB

menguji sebuah teori sehingga akan dapat menunjang pelajaran teori sehingga akan dapat menunjang pelajaran teori yang telah diterima secara langsung.

- b. Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para peneliti, baik dari kalangan siswa, mahasiswa, dosen, atau peneliti lainnya. Hal ini disebabkan laboratorium tidak hanya menuntut pemahaman terhadap objek yang dikaji tetapi juga menuntut seseorang melakukan eksperimentasi.
- c. Memberikan dan memupuk keberanian para peneliti (yang terdiri dari pembelajar, peserta didik, mahasiswa, dosen dan seluruh praktisi keilmuan lainnya) untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari suatu objek keilmuan dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- d. Menambah keterampilan dan keahlian para peneliti dalam mempergunakan alat media yang tersedia di dalam laboratorium untuk mencari dan menentukan kebenaran ilmiah sesuai dengan berbagai macam riset ataupun ataupun eksperimentasi yang akan dilakukan.
- e. Memupuk rasa ingin tahu kepada para peneliti mengenal berbagai macam keilmuan sehingga akan mendorong mereka untuk selalu mengkaji dan mencari kebenaran ilmiah dengan cara penelitian, uji coba, maupun eksperimentasi.
- f. Laboratorium dapat memupuk dan membina rasa percaya diri para peneliti dalam keterampilan yang diperoleh atau terhadap peneluan yang didapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium,
- g. Laboratorium dapat menjadi sumber belajar untuk memecahkan berbagai masalah melalui kegiatan praktik, baik itu masalah

dalam pembelajaran, masalah akademik, maupun masalah yang terjadi ditengah masyarakat yang membutuhkan penanganan dengan uji laboratorium,

- h. Laboratorium dapat menjadi sarana belajar bagi para siswa, mahasiswa, dosen, aktivis, peneliti, dan lain-lain untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata.²⁰

Menurut *sukarso* secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut :²¹

- a Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan, dan pengkaji gejala-gejala alam.
- b Mengembangkan keterampilan motorik mahasiswa. Mahasiswa akan bertambah keterampilannya dalam menggunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- c Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari suatu objek dalam lingkungan alam dan sosial.

3. Praktik Laboratorium Perbankan Syariah

Mata kuliah praktik Laboratorium Perbankan Syariah merupakan mata kuliah dimana mahasiswa dapat melakukan praktik mini banking dengan aplikasi khusus perbankan. Aplikasi perbankan ini merupakan kerjasama antara laboratorium perbankan syariah dengan bank syariah. Diadakannya praktik laboratorium agar

²⁰ Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), h.7-19

²¹Mustaphaawan, *Pengertian Dan Fungsi Laboratorium*, dikutip dari <https://wanmustafa.wordpress.com/2011/06/12/pengertian-dan-fungsi>, pada hari Selasa,tanggal 09 Maret 2021,Pukul 20.30 WIB

mempermudah mahasiswa untuk mengerjakan kegiatan seperti di bank umumnya. Karna apabila ada mahasiswa yang belum mengikuti atau tidak mengikuti mata kuliah praktik laboratorium maka dia akan kesusahan untuk bekerja di bank nanti nya, karna harus belajar dari nol sedangkan yang sudah mengikuti praktik laboratorium maka dia tidak akan kesusahan dalam dunia kerja karena dia sudah membiasakan belajar.

Dalam ujian pada mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah, mahasiswa diminta melakukan simulasi aktivitas pada sebuah bank. Beberapa mahasiswa di tugaskan sebagai *costumer service* (CS) dan ada juga di tugaskan sebagai *teller*. Dalam ujian mahasiswa mempraktikan teori dan praktik yang merekadapatkan pada saat kuliah. Harapan dan tujuan dalam simulasi adalah mahasiswa memahami dan mengerti jika suatu saat bekerja di sebuah bank dan dapat melakukannya dengan baik, dan sedikit lebih tahu dalam hal perbankan.²² Praktik atau tindakan itu sendiri dapat dibedakan menjadi 4 tingkatan menurut kualitasnya, yaitu:

a. Persepsi

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan dilakukan adalah merupakan prektik tingkat pertama.

b. Respon Terpimpin

Dapat melakukan sesuatu sesuai engan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh.

c. Mekanisme

²² Faryita Asidi, *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah Program Studi Perbankan Syariah...* h.40-41

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuai itu sudah merupakan kebiasaan.

d. Adaptasi

Suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasinya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa praktik dapat di artikan sebagai suatu tindakan untuk melakukan sesuatu dengan didasari ilmu yang pernah dipelajari sebelumnya.

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

1. Sejarah

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (disingkat UINFAS Bengkulu) adalah sebuah perguruan tinggi Islam negeri di Bengkulu, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah UINFAS Raden Fatah, yang kemudian dialihstatuskan menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi institut agama Islam negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012.¹

Sejak tahun 1975 hingga tahun 1995, UINFAS Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas lainnya; Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, kedua fakultas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.²

STAIN Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN

¹ <https://UINFASbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/>

² <https://UINFASbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/>

lainnya.³

Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag.⁴

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu atau sering juga di sebut UINFAS Bengkulu adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang berada di Bengkulu Indonesia. UINFAS didirikan pada 25 April 2012 dan beralamat di Jl. Raden Fatah, Pagar dewa, kota Bengkulu.⁵

2. Visi Misi UINFAS Bengkulu

a) Visi UINFAS Bengkulu

“Unggul dalam study keIslaman, sains dan kewirausahaan”

b) Misi UINFAS Bengkulu

- 1) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, Sains dan Kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsiv terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan
- 2) Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri dan berakhlak mulia.
- 3) Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

³ <https://UINFASbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/>

⁴ <https://UINFASbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/>

⁵ <https://UINFASbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/>

- 4) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁶

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas FEBI UINFAS Bengkulu berdiri pada tahun 2015. Fakultas FEBI memiliki gedung barunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Gedung baru FEBI diresmikan langsung Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin, dan didampingi Rektor UINFAS Prof. Sirajuddin. Pemotongan pita menandai peresmian gedung tersebut. Di gedung Fakultas FEBI tersebut tersedia fasilitas 24 ruang belajar barudan 13 ruang lama.Saatini, FEBI sudahmemiliki tiga program studi, yakni Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan zakat dan waqaf.

1. Prodi Ekonomi Syariah FEBI UINFAS Bengkulu

Prodi ekonomi syariah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikanpermasalahan- permasalahan ekonomi dengan cara-cara islam, yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam,yaitu Alquran dan sunnah Nabi. Ekonomi syariah memiliki dua hal pokok yang menjadi landasan hukum sistem ekonomi syariah yaitu Alquran dan Rasullullah, hukum-hukumyang diambil dari kedua landasan pokok tersebut secara konsep dan prinsip adalah tetap (tidak dapat berubah kapanpun dan dimana saja) Tujuan ekonomi syariah selaras dengan tujuan dari syariat islam itu sendiri (*maqashid asy syariah*) yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah) melalui suatu kata kehidupan yang baik dan terhormat (hayyah thayyibah)

a Sejarah

⁶ <https://UINFASbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi/>

Prodi ekonomi syariah UINFAS Bengkulu berdiri pada tahun 2012. Berdirinya ekonomi syariah bertujuan mewujudkan profesional yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu ekonomi Islam, berakhlak mulia dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai syariah. Berbekal kompetensi yang dimiliki lulusan program studi ini memiliki prospek profesi sebagai :

- 1) Profesional dilembaga ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah.
- 2) Wirausahawan yang mampu mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis berdasarkan nilai-nilai syariah.

b Visi dan Misi

1) Visi

Unggul dalam memadukan ilmu ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan pada tahun 2037

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan profesional dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- b) Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- d) Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah ditingkat lokal, nasional dan internasional.

2. Prodi Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu

a Sejarah

Pendirian program studi ini diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan perbankan syariah, keuangan syariah dan ekonomi syariah. Selain itu di dirikannya program studi perbankan syariah ini yaitu untuk menghasilkan sarjana di bidang perbankan syariah yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas sebagai sarjana pembelaqjar, profesional dan mampu mengenali, mengamati, membuat penalaran permasalahan, berdasarkan ilmu ekonomi dan bisnis islam.

b Visi dan Misi

a) Visi

Unggul dalam memadukan ilmu perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia bagian Barat.

b) Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- 4) Menjalini kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

C. Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu

Laboratorium dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Laboratorium adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang

dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan produksi dalam skalater batas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalamrangkapelaksanaanpendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Laboratorium perbankan syariah, merupakan laboratorium yang memfasilitasi mahasiswa Jurusan perbankan syariah untuk dapat mempraktikkan Ilmu perbankan yang secara teori telah di ajarkan di perkuliahan. Tujuannya adalah mahasiswa mendapatkan gambaran konkret serta dapat mengamati proses-proses dari kegiatan-kegiatan dalam bidang ekonomi khususnya dalam dunia perbankan syariah. Mata kuliah yang dapat di praktikan seperti layanan *Teller*, Layanan *Customer Servis* dan Input Data Calon Nasabah. Untuk pengelolaan laboratorium perbankan syariah ini sendiri bisa berkerjasama dengan Bank Syariah sebagai salah satu bank mitra.

D. Struktur Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS

Bengkulu

Tabel 3.1

Struktur pengurus Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu 2020-2021

Penasehat	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UINFAS Bengkulu
Pembina	: 1. Wakil Dekan 1 FEBI UINFAS Bengkulu

	2. Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UINFAS Bengkulu
Penanggung Jawab	: Ketua Prodi Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu
Direktur	: Aan Shar, M.M
Sekretaris	: Deby Arisandi, MBA
Bendahara	: Agnes Yolanda, M.E
Bidang Kerjasama	: 1. Izhar Fisdriansyah, M.M 2. Kania Mezariani G, M.Sc
Bidang Edukasi	: 1. Andi Harpepen, M.Kom 2. Eko Prasetyo Rohman, M.Kom
Bidang Pemasaran	: 1. Tezar Arianto, M.M 2. Suharyono, M.E
Bidang SDM	: 1. Dina Apriyani, M.Pd 2. Rizky Hariyadi, M.Acc
Bidang Publikasi dan Pelaporan	: 1. Dede Putri Sania, M.Pd 2. Dhika Alfatah, M.Kom
Asisten Laboratorium	: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu

Sumber: SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

UINFAS Bengkulu

BAB IV

HASIL ENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium perbankan syariah FEBI UINFAS Bengkulu. Penulis memperoleh data-data yang relevan guna untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diawal sebelumnya. Mengenai penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian, yang diantaranya untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu dan Strategi apa yang telah di lakukan dalam Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah untuk tercapainya visi dan misi tersebut. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka dilakukan dengan melalui proses wawancara mendalam yang telah dijadikan sebagai informan. Selain itu, observasi lapangan juga dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh selama dilapangan.

Dalam melakukan proses penelitian, penulis memperoleh data dari beberapa informan atau narasumber yang berasal dari beberapa kalangan yang berbeda. Penentuan informan didasarkan pada kriteria masing-masing narasumber yang tentunya harus memiliki kompetensi atau pengetahuan relevan yang menyangkut masalah strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu dan memiliki pengalaman atau mengetahui tentang Laboratorium Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu. Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya: pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, dosen pengajar Laboratorium Perbankan Syariah, dan asisten

Laboratorium Perbankan Syariah.

1. Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

Strategi merupakan proses penentuan kerangka kerja dari aktivitas sebuah organisasi dan memberikan pedoman untuk menkoordinasikan aktivitas, sehingga bisa tercapainya tujuan suatu organisasi. Untuk itu strategi sangatlah penting dalam menunjang perkembangan laboratorium perbankan syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

Adapun langkah-langkah dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu berdasarkan data penelitian sebagai berikut:

a. Perumusan Strategi

Setelah mengetahui tentang identitas responden di atas, selanjutnya penulis akan memaparkan tentang Strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah, berdasarkan data dari hasil wawancara penulis pada tanggal 28 Desember – 06 Januari 2022. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara bertemu dengan informan, yaitu informan yang mengerti dan memahami tentang Laboratorium Perbankan Syariah, terhadap 7 informan yang terdiri dari 2 orang pengelola laboratorium perbankan syariah, 2 orang dosen pengajar perbankan dan 3 orang asisten laboratorium perbankan.

Dari hasil wawancara mendalam terhadap informan peneliti mendapatkan beberapa point terkait dengan strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah.

a) Visi dan misi laboratorium perbankan syariah

Hasil dari wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E Sebagai pengelola laboratorium perbankan syariah memiliki visi misi antara lain:

- 1) Visi Laboratorium Bank Mini Syariah
“Menjadi model pengembangan Laboratorium Bank Mini Syariah yang unggul, di tingkat nasional pada tahun 2025.”
- 2) Misi Laboratorium Bank Mini Syariah
 - a) Melakukan pelatihan dan pendidikan pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip syariah.
 - b) Melakukan pelayanan, penghimpunan, pengelolaan dan pembiayaan keuangan dengan prinsip syariah.
 - c) Menjalani kerjasama dengan Lembaga Keuangan Syariah.
 - d) Sebagai wahana praktikum mahasiswa.
 - e) Mampu melaksanakan kegiatan bisnis dengan prinsip syariah.
- 3) Motto Laboratorium Bank Mini Syariah
“Transaksi aman, Akhirat nyaman”
- 4) Tujuan Pendirian
Mencetak Mahasiswa/i yang kreatif, inovatif dalam dunia Perbankan Syariah.¹

Kemudian di jelaskan juga oleh ibu Debby Arisandi, SE,MBA Sebagai pengelola laboratorium perbankan syariah dalam pembuatan visi misi laboratorium perbankan syariah menentukan tujuan dari laboratorium itu sendiri seperti :

1. Menentukan nilai-nilai perbankan syariah sesuai dengan prodinya, jadi nilai-nilai laboratorium perbankan syariah itu harus sejalan dengan program stadi perbankan syariah
2. Mencari tau bagaimana laboratorium perbankan syariah ini bisa beroperasi
3. Beroreantasi pada masa depan

¹ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

4. Mengetahui target laboratorium perbankan syariah secara jelas.²

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan peluang dan ancaman laboratorium perbankan syariah.

Dari hasil wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola laboratorium perbankan syariah masalah peluang laboratorium perbankan syariah.

Peluang laboratorium perbankan syariah dapat bekerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya sehingga para mahasiswa dan mahasiswi dapat menerapkan pelajaran ataupun praktik dengan baik bagi jurusan perbankan syariah dan mereka juga dapatkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang di buat oleh lembaga keuangan syariah lainnya untuk menambahkan keterampilan mereka.³

Kemudian di tambahkan lagi oleh ibu Debby Arisandi, SE, MBA peluang laboratorium perbankan syariah.

Peluang kerjasama dengan perbankan, peluang dalam pengembangan sumber daya insani perbankan syariah, peluang untuk magang, dan juga untuk mengembangkan model pembelajaran ekonomi islam terutama bank syariah, sehingga dapat mementuk pendidikan karakter publik sama sidik dan pembelajaran bagaimana caranya transaksi harian secara real.⁴

Dijelaskan juga oleh bapak Suharyono, M.E dosen pengajar perbankan syariah.

Sebenarnya yang dimiliki selain peningkatan defisi akademi, itu nanti peluang laboratorium perbankan syariah juga bisa dikembangkan mengelola keuangan mahasiswa misalnya

² Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

³ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

⁴ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

dalam bentuk tabungan atau mungkin dalam produk-produk yang lain atau juga bisa menjadi kastemer, menjadi layanan pembayaran yang biasa juga diakses oleh bank-bank ada diluar terutama seperti menjadi agennya itukan daya jualnya juga ada manfaat bagi mahasiswa juga ada.⁵

Dijelaskan juga oleh bapak Andi Harpepen, M.kom dosen pengajar perbankan syariah.

Kalau untuk peluang laboratorium perbankan syariah dapat kerjasama yang lebih dengan banyak bank, sehingga dapat mengembangkan laboratorium perbankan syariah yang lebih produktif. misalnya buat suatu kegiatan yang dapat menghasilkan uang dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan masiswi perbankan syariah. Apalagi saat ini perubahan status UINFAS menjadi UIN ini akan mengembangkan laboratorium perbankan syariah sehingga bisa jadi perangkatnya bisa ditambah.⁶

Dijelaskan juga oleh Shintia Putri Amanda Asisten Laboratorium perbankan syariah. “Bisa meningkatkan di bidang perbankan syariah karna adanya sedikit-sedikit praktik dan edukasi yang sudah diberikan oleh dosen pembimbing dari laboratorium perbankan syariah itu sendiri”⁷

Kemudian wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola labororium perbankan syariah masalah ancaman laboratorium perbankan syariah.

Kalau untuk ancaman saat ini terjadinya virus covid sehingga dapat mempengaruhi aktivitas mahasiswa dalam

⁵ Suharyono, Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 29 Desember 2021 Jam 09.15 WIB

⁶ Andi Harpepen, Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 28 Desember 2021 Jam 10.00 WIB

⁷ Shintia Putri Amanda Asisten Laboratorium perbankan syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021 jam 11.00 WIB

melakukan kegiatan pektek yang di lakukan secara langsung di laboratorium perbankan syariah harus di hentikan.⁸

Menurut pengelola laboratorium perbankan syariah untuk menyikap ancaman yang di hadapai untuk saat ini.

Hasil wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola labororium perbankan syariah masalah menyikapi ancaman laboratorium perbankan syarih.

Kami dari pengelola laboratorium perbankan syariah dapat melakukan kegiatan lain yang masih berhubungan dengan laboratorium Perbankan syariah sehingga mahasiswa dan mahasiswi masih dapat melakukan pembelajaran masalah perbankan syariah. Contohnya dengan melakukan kegiatan bentuk edukasi seperti webinar.⁹

Dijelaskan juga oleh bapak Suharyono, M.E dosen pengajar perbankan syarih. masalah menyikapi ancaman laboratorium perbankan syarih.

Dari SDM kalau memang programnya sudah ada dan menrurat saya yang menjadi salah satu ancaman disini terutama dari segi keaktifan mungkin dari sisi pihak pengelola mungkin ada kegiatan keaktifan di tempat lain, sehingga mempengaruhi waktu yang ada di laboratorium perbankan syariah itu sendiri dan juga dapat mempengaruhi pusan pelayanan perbankan syariah, dari sisi sarana dan prasarana secara tidak langsung pasti aka ada namanya kegiatan di laboratorium perbankan syariah itu sendiri tidak bisa di penuhi atau masih sangat kurang atau bahkan sudah ada itu nanti rusak tidak ada perbaikan disana itu pasti akan mengganggu juga.¹⁰

⁸ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

⁹ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

¹⁰ Suharyono, Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara Pada tanggal 29 Desember 2021 Jam 09.15 WIB

Dijelaskan juga oleh bapak Andi Harpepen, M.kom dosen pengajar perbankan syariah. “Untuk saat ini ancaman internal maupun external laboratorium perbankan syariah tidak ada, karena yang dibutuhkan saat ini adalah pengembangan”.¹¹

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan laboratorium perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola laboratorium perbankan syariah masalah kekuatan laboratorium perbankan syariah.

Laboratorium perbankan syariah saat ini di bawah tanggung jawab atau naungan prodi perbankan syariah dan Sebagai unit produksi sumberdaya insani yang mendukung pelaksanaan praktik perbankan syariah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.¹²

Hasil wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola laboratorium perbankan syariah masalah kelemahan laboratorium perbankan syariah.

Laboratorium perbankan syariah hanya mampu bekerjasama dalam jangka waktu satu tahun, kami dari pengelola laboratorium perbankan syariah dalam menyikapi hal tersebut dengan waktu kerja sama yang singkat kami dari pengelola dan pihak fakultas harus mampu menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan yang memiliki jangka waktu berkelanjutan atau panjang dan memperbanyak menjalin kerjasama dengan pihak lembaga keuangan.¹³

¹¹ Andi Harpepen, Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara Pada tanggal 28 Desember 2021 Jam 10.00 WIB

¹² Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

¹³ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

Dijelaskan juga oleh bapak Suharyono, M.E dosen pengajar perbankan syariah.

Yang menjadi paktor penghambat dari sisi tenaga yang ada di laboratorium perbankan syariah sehingga menjadikan suatu kelemahan laboratorium perbankan syariah itu sendiri. Menurut saya memang sangat harus melibatkan pihak-pihak praktisi yang saya rasa masih kurang disana. Karena menurut saya praktisi disini akan lebih paham dan lebih kompeten, saya bukan mengatakan pengelola itu belum kompeten bukan tapi menurut saya secara praktisi itu pasti akan lebih mengetahui lebih menyeluruh.¹⁴

Dijelaskan juga oleh bapak Andi Harpepen, M.kom dosen pengajar perbankan syariah.

Masih kurang atau belum cukup perangkat computer, belum ada modul, dan jadwalnya belum tersusun rapi. Sehingga dapat mempengaruhi pembelajaran yang di lakukan di laboratorium perbankan syariah.¹⁵

Selanjutnya masalah tujuan jangka panjang laboratorium perbankan syariah saat ini.

Dari hasil wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola labororium perbankan syariah tujuan jangka panjang laboratorium perbankan syariah

Tujuan jangka panjang laboratorium perbankan syariah sala satunya menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan dan laboratorium perbankan syariah juga mempunyai program sebagai bahan praktik mahasiswa/I. dalam penetapan tujuan jangka panjang tersebut

¹⁴ Suharyono, Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara Pada tanggal 29 Desember 2021 Jam 09.15 WIB

¹⁵ Andi Harpepen, Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara Pada tanggal 28 Desember 2021 Jam 10.00 WIB

mempesuaikan visi, misi dan tujuan laboratorium perbankan syariah".¹⁶

Kemudian ditambahkan lagi oleh ibu Debby Arisandi, SE, MBA pengelola labororium perbankan syariah.

Tujuannya untuk jangka panjang laboratorium perbankan syariah terus mengembangkan pelajar ekonomi islam dalam menciptakan sumber daya insani yang memiliki kualitas dan kompetensi di bidang ekonimi, perbankan syariah, dan kemampuan berbahasa.¹⁷

Dijelaskan juga oleh bapak Suharyono, M.E dosen pengajar perbankan syarih.

Saya harapan laboratorium perbankan syariah itu sendiri mengaplikasikan secara teori yang sudah disampaikan di perkuliahan misalnya berbagai keahlian-keahlian yang memang bisa dipahami dan bisa dipraktikkan kedepan pada saat ada lowongan pekerjaan dia mampu untuk memahami yang suda di jalani diluar. Dan juga kepada mahasiswa harus bisa benar-benar memanfaatkan laboratorium perbankan syariah sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik yang ada di perbankan syariah itu sendiri jadi kalau seandainya mau bekerja dibank syariah khususnya mahasiswa perbankan tadi dia sudah tau gambaran kecilnya bahkan bisa jadi tau gambaran menyeluruhnya dia juga sudah mengetahui dan itu menjadi salah satu nilai lebih yang ada di bandingkan dengan jurusan-jurusan lain memang tidak membahas ini, biasanya orang-orang yang bekerja di perbankan syariah itu sendiri yang memang mahasiswa perbankan syariah, ada yang dari pertanian, ada yang dari kesehatan sebenarnya mereka tidak cocok karna mereka tidak memahami bagai mana menjadi teller, kastemer servis itu seperti apa tapi kalau mahasiswa perbankan syariah mereka sudah menjalani praktiknya disana dengan modul

¹⁶ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

¹⁷ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

yang sudah ada, menurut saya lebih menjadi nilai jual secara khusus bagi mahasiswa.¹⁸

Selanjutnya strategi alternatif dalam pengembangan laboratorium Perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah.

Untuk saat ini strategi alternatif menyesuaikan kemampuan edukasi yang diberikan untuk menetapkan arah di mana sumber daya manusia dan laboratorium perbankan syariah akan diterapkan untuk peluang yang lebih besar dalam mencapai tujuan yang dipilih.¹⁹

Selanjutnya strategi untuk mencapai tujuan dalam pengembangan laboratorium Perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah.

Strategi untuk pengembangan laboratorium perbankan syariah dengan memberikan edukasi kepada sumber daya insani yang ada dan sudah berjalan sesuai edukasi yang telah di berikan. Laboratorium perbankan syariah juga sudah mendapatkan dukungan dalam melakukan kegiatan seminar atau webinar.²⁰

b. Penerapan Strategi

Penerapan strategi adalah sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis. Inti dari definisi ini adalah adanya tindakan untuk melaksanakan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Implementasi

¹⁸ Suharyono, Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara Pada tanggal 29 Desember 2021 Jam 09.15 WIB

¹⁹ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

²⁰ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

strategi merupakan bagian kunci (*key part*) dari manajemen strategi keseluruhan.²¹

Penerapan Strategik pada organisasi sangat lah penting, karna dalam menjalankan organisasi harus di rencanakan untuk segala hal yang dilakukan. Strategi dibuat oleh pimpinan atau kepala bidang fungsional lainnya. Perencanaan strategis dibuat dengan mempertimbangkan masukan dari staf atau anggota yang berada di level lebih bawah sehingga secara tidak langsung seluruh staf dan anggota memberikan kontribusi dalam pengembangan oraganisasi tersebut. sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

Pengembangan budaya yang suportif pada strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola labororium perbankan syariah.

Bentuk dukung dalam pengembangan laboratorium Perbankan syariah yang di berikan fakultas ekonomi dan bisnis islam seperti pemberian computer pada ruangan praktik perbankan dan fasilitas lainnya sehingga memudahkan mahasiswa dan mahasiswi dalam melaukun pembelajaran di laboratorium perbankan syariah. Dan juga bentuk dukungan dari dosen pengajar perbankan syariah sehingga membantu dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah itu sendiri.²²

Penciptaan struktur organisasi yang efektif dalam

²¹ Eddy Mulyadi Soepardi, Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumn Yang Menderita Kerugian), Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan Volume XXI No. 3 Juli ± September 2005. Hal. 441 – 453.

²² Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

pengembangan laboratorium perbankan syariah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE, MBA pengelola labororium perbankan syariah.

Struktur pengelola laboratorium perbankan syariah saat ini sudah efektif karena Struktur ini dibuat dengan menempatkan orang-orang yang tepat untuk mengisi tiap-tiap posisinya dan sudah sesuai dengan skill atau kemampuan mereka masing-masing.²³

Selanjutnya dalam upaya-upaya pemasaran laboratorium perbankan syariah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola labororium perbankan syariah.

Bentuk pemasaran yang di lakukan laboratorium syariah biasanya melalui bulletin atau katalog baik online maupun offline dan target sasaran dalam pemasaran ini sendiri yaitu mahasiswa dan masiswi terutama jurusan perbankan syariah.²⁴

Ditambahkan lagi dari wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE, MBA pengelola labororium perbankan syariah.

Untuk saat ini tidak ada yang di jual sehingga tidak ada yang bisa dipasarkan karena saat ini tidak ada produk yang keluaran laboratorium perbankan syariah dan laboratorium perbankan syariah hanya melakukan edukasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karna masih kurang.²⁵

Masalah penyiapan anggaran dan pengelolahannya laboratorium perbankan syariah

²³ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

²⁴ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

²⁵ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

Berdasarkan wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola laboratorium perbankan syariah. “Kalau untuk anggaran saat ini laboratorium perbankan syariah tidak punya, sehingga tidak ada yang namanya pengelola anggaran yang di lakukan laboratorium perbankan syariah”.²⁶

Ditambahkan lagi dari wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah.

Laboratorium perbankan syariah tidak memiliki anggaran. Kami hanya melakukan kegiatan seperti edukasi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan mahasiswi jurusan perbankan syariah dan mengelola laboratorium perbankan syariah sebagai wadah untuk melakukan praktik perbankan.²⁷

Pemanfaatan sistem informasi dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah.

Kami memanfaatkan sistem informasi seperti imail, pendaftaran ukm, jaringan line, jaringan internet, merekrut, mengenalkannya lewat media social seperti instagram, dan lain sebagainya. Sehingga mahasiswa dan mahasiswi dapat ikut serta dan berkontribusi dalam pengembangan laboratorium perbankan tersebut.²⁸

kompensasi karyawan dengan kinerja laboratorium perbankan syariah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Agnes Yolanda, M.E pengelola laboratorium perbankan syariah “Kami dari pihak

²⁶ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

²⁷ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

²⁸ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

pengelola laboratorium perbankan syariah tidak mendapatkan kompensasi dalam bentuk apapun”.²⁹

Ditambahkan lagi dari wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah

Tidak ada kompensasi yang di berikan pihak fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam pengelolaan laboratorium perbankan syariah ini. Kami hanya melakukan arahan yang di berikan fakultas ekonomi dan bisnis islam karena laboratorium perbankan syariah di bawah tanggung jawab mereka.³⁰

c. Penilaian atau evaluasi Strategi laboratorium perbankan syariah.

Evaluasi atau penelaian strategi adalah tahap akhir didalam proses manajemen strategi. seluruh strategi adalah subyek modifikasi di masa mendatang, sebab berbagai faktor baik eksternal maupun internal akan terus mengalami sebuah perubahan. Evaluasi Strategi meliputi beberapa hal:

1. Mereview faktor faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar bagi setiap strategi yang sedang dijalankan
2. Mengukur kinerja yang sudah dijalankan
3. Mengambil sebuah tindakan perbaikan apabila terjadi ketidak sesuaian.³¹

Penilaian strategi ini sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan atau lembaga karena suatu kesuksesan usaha yang dilakukan saat ini akan menjadi suatu keberhasilan dimasa yang mendatang. Bahkan seringkali strategi yang di lakukan pada

²⁹ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

³⁰ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

³¹ Taufiqurokhman, Manajemen Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama 2016. Hal. 32

masa sekarang bisa memunculkan persoalan sehingga mengalami kegagalan, maka persoalan yang baru muncul dan harus dihadapi supaya bisa menghidupkan kembali aktivitas lembaga atau organisasi yang telah gagal.

Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini

Hasil wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah

Kalau untuk faktor eksternal dan internal yang mendukung pengembangan laboratorium Perbankan syariah yang pastinya ada contohnya seperti bentuk dukungan yang di berikan oleh dosen pengajar terutama dari prodi perbankan syariah dan dengan disediakan laboratorium perbankan syariah yang di sediakan oleh pihak fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam melakukan praktik perbankan.³²

Pengukuran kinerja pengelola laboratorium perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah.

Dalam melakukan pengukuran kinerja di laboratorium perbankan syariah kita melihat dari kehadiran di setiap kegiatan kemudian dalam melakukan kegiatan edukasi, dan kita juga pakai skp, SKP adalah Sasaran Kerja Pegawai yang ada dalam salah satu unsur di dalam Penilaian Prestasi Kerja PNS yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011.³³

Di tambahkan lagi dari wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola laboratorium perbankan syariah.

³² Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

³³ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

“Kami melihat dari mutu, kuantitas, ketepatan waktu, mandiri dan komitmen dalam melakukan setiap kegiatan yang di lakukan laboratorium perbankan syariah”.³⁴

Pengambilan langkah korektif dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan ibu Debby Arisandi, SE,MBA pengelola labororium perbankan syariah.

Laboratorium perbankan syariah tidak bisa bergerak apapun kecuali ada pimpinan, disini masih otoritas. Kekuasaan masih di pegang oleh pimpinan yaitu pihak fakultas sehingga kami hanya melakukan apa yang di arahkan oleh fakultas dalam melakukan pengelolaan laboratorium perbankan syariah itu sendiri, disini kami hanya sebagai pelaksana.³⁵

2. Strategi yang telah di lakukan dalam Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah untuk tercapainya visi dan misi.

Menurut Christensen, pengertian strategi dapat ditinjau dari segi militer, politik, ekonomi, dan perusahaan. Dari segi militer, strategi adalah penempatan satuan-satuan atau kekuatan-kekuatan tentara di medan perang untuk mengalahkan musuh. Dari segi politik, strategi adalah penggunaan sumber-sumber nasional untuk mencapai tujuan nasional. Dari segi ekonomi, strategi adalah alokasi sumber-sumber yang sifatnya jarang atau terbatas. Sedangkan dari segi perusahaan, strategi adalah aturan untuk pembuatan keputusan dan penentuan garis pedoman.³⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa

³⁴ Agnes Yolanda, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

³⁵ Debby Arisandi, Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB

³⁶ Supriyono, Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis, Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 1998, hlm. 7

strategi yang telah dilakukan dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah untuk tercapainya visi dan misi antaranya:

- a. Melakukan pelatihan dan pendidikan pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip syariah.

Setelah melakukan wawancara dengan pengelola laboratorium perbankan syariah peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan saat ini di laboratorium perbankan syariah bentuk edukasi seperti webinar dikarenakan terjadinya covid sehingga seluruh kegiatan tatap muka harus di hentikan. Dan peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen pengajar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya laboratorium perbankan syariah pasti akan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam hal perbankan, dan dosen pengajar juga dapat menerapkan secara langsung teori yang diberikan kepada mahasiswa. Mahasiswa juga bisa melakukan praktik perbankan dalam melakukan pembelajaran di laboratorium perbankan syariah sehingga akan berpengaruh dalam peningkatan kemampuan mahasiswa, karena dalam pembelajaran perbankan pasti ada melakukan kegiatan pratikumnya yang dilaksanakan di laboratorium perbankan syariah

- b. Melakukan pelayanan, penghimpunan, pengelolaan dan pembiayaan keuangan dengan prinsip syariah.

Dalam melakukan pemasaran, penghimpunan, pengelolaan dan pembiayaan keuangan dengan prinsip syariah hasil wawancara dengan pengelola peneliti mendapatkan informasi bahwasannya untuk saat ini tidak ada dikarenakan tidak ada produk yang bisa dipasarkan, laboratorium perbankan syariah untuk saat ini hanya melakukan edukasi untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia karna sumber daya manusia syariah itu masih kurang.

c. Menjalani kerjasama dengan Lembaga Keuangan Syariah.

Dari hasil wawan cara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya untuk saat ini laboratorium perbankan syariah belum ada menjalin hubungan kerjasama dengan lembangan keungan lain di karenakan Pandemi Covid-19 sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan laboratorium perbankan syariah akibat terdampaknya pandemi Covid-19.

d. Sebagai wahana praktikum mahasiswa.

Informasi yang di dapat peneliti dengan melakukan wawancara dengan pengelola laboratorium perbankan syariah dan juga dosen pengajar kemudian di tambahkan juga oleh asisten laboratorium perbankan syariah dapat disimpulkan aktivitas praktikum di laboratorium sudah efektif dalam melakukan praktik di laboratorium perbankan. Dan juga adanya asisten laboratorium perbankan syariah akan membantu kelancaran praktik perbankan syariah terutama dalam mengendalikan pelaksanaan praktik seperti menjadi teller oleh mahasiswa ketika berada di laboratorium perbankan syariah. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen pengajar perbankan syariah dapat di simpulkan bahwa dengan adanya laboratorium perbankan syariah dapat membantu dalam penerapan teori yang telah di ajarkan di kelas.

e. Mampu melaksanakan kegiatan bisnis dengan prinsip syariah.

Hasil wawancara dengan pengelola laboratorium perbankan syariah dapat di simpulkan untuk saat ini

laboratorium perbankan syariah belum melakukan kegiatan bisnis dengan prinsip syariah, mereka hanya melakukan kegiatan seperti edukasi karena kemampuan sumber daya insani untuk saat ini masih kurang dan juga belum adanya hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya.

B. Pembahasan

Suatu strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika secara sengaja organisasi mendesain strategi yang hendak meningkatkan status, kapasitas, dan sumber daya yang pada ujungnya akan melahirkan postur organisasi baru yang berbeda di masa depan. Organisasi sepenuhnya diletakkan dan dioperasikan dalam mode pengembangan. Bryson menambahkan bahwa strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bahkan ia menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang jenis strategi ini.³⁷

Proses strategi menyangkut bagaimana, siapa, dan bilamana strategi itu sendiri, bagaimana strategi tersebut, dan bagaimana seharusnya strategi itu dibuat, dianalisis, dibentuk, diformulasi, diimplementasi, diubah, dan dikontrol, siapa yang tersangkut, kapankah kegiatan-kegiatan yang diperlukan dilaksanakan. proses strategi dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah terdiri atas tiga tahap yaitu:³⁸

³⁷ Peter Fisk, *Marketing Genius*, (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 107- 108

³⁸ Jusuf Udaya, dkk, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.

1. Perumusan strategi (*Formulating strategy*), bagaimana pengelola dalam mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi, dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan.

Dari hasil wawancara dengan pengelola laboratorium perbankan syariah diatas strategi yang dilakukan laboratorium perbankan syariah dalam perumusan strategi yang berkaitan dengan visi dan misi. Dalam menetapkan atau pembentukan visi dan misi ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya:

- a. Menentukan nilai-nilai perbankan syariah sesuai dengan prodinya, jadi nilai-nilai laboratorium perbankan syariah itu harus sejalan dengan program stadi perbankan syariah
- b. Mencari tau bagaimana laboratorium perbankan syariah ini bisa beroperasi
- c. Beroreantasi pada masa depan
- d. Mengetahui target laboratorium perbankan syariah secara jelas

Kemudian dalam mengidentifikasi peluang laboratorium perbankan syariah saat ini Peluang kerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya dan juga peluang dalam pengembangan sumber daya insani perbankan syariah, sehingga dosen pengajar perbankan syariah dapat menerapkan pelajaran ataupun praktik untuk mahasiswa dan mahasiswi dengan baik bagi jurusan perbankan syariah dan juga kedepannya mahasiswa dan mahasiswi juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang di buat oleh lembaga keuangan syariah lainnya untuk menambahkan keterampilan mereka. Kemudian peneliti mendapatkan informasi dari dosen pengajar peluang yang dimiliki selain peningkatan defisi akademi,

peluang laboratorium perbankan syariah kedepannya juga bisa mengelolah keuangan mahasiswa contohnya dalam bentuk tabungan atau dapat menciptakan produk-produk transaksi yang riil sehingga menjadi layanan pembayaran yang biasa diakses oleh bank-bank syariah yang ada diluar terutama menjadi agennya. Untuk ancaman laboratorium perbankan syariah informasi peneliti dapatkan dari pengelola dan dosen pengajar dapat disimpulkan untuk saat ini terjadinya virus covid-19 sehingga mempengaruhi aktivitas kegiatan pektek yang di lakukan secara langsung di laboratorium perbankan syariah. Dan informasi yang peneliti dapatkan dalam menyikapi ancaman tersebut pengelola laboratorium perbankan syariah melakukan kegiatan lain yang masih berhubungan dengan laboratorium Perbankan syariah seperti melakukan kegiatan bentuk edukasi seperti webinar. Hasil wawancara dengan pengelola dan dosen pengajar kekuatan laboratorium perbankan syariah saat ini di bawah tanggung jawab atau naungan prodi perbankan syariah dan laboratorium perbankan syariah sebagai unit produksi sumber daya insani yang mendukung plaksanaan praktik perbankan syariah. Dan untuk kelemahan yang di hadapi laboratorium perbankan syariah belum adanya hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah dan masih kurang atau belum cukup perangkat computer, belum ada modul, dan jadwalnya belum tersusun rapi sehingga mempengaruhi pembelajaran di laboratorium perbankan syariah. Untuk tujuan jangka panjang laboratorium perbankan syariah peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawanara dengan pengelola laboratorium perbankan syariah dan dosen pengajar menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan dan laboratorium perbankan syariah juga mempunyai program sebagai bahan praktik

mahasiswa/I. dalam penetapan tujuan jangka panjang tersebut menyesuaikan visi, misi dan tujuan laboratorium perbankan syariah itu sendiri. Dan harapan kedepannya laboratorium perbankan syariah itu sendiri mahasiswa dan mahasiswi bisa mengaplikasikan secara teori yang sudah disampaikan di perkuliahan misalnya bagaimana menjadi teller, kastemer servis. Sehingga bisa dipraktikkan kedepan pada saat ada lowongan pekerjaan. Strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah saat ini untuk tercapainya tujuan jangka panjang dengan memberikan edukasi kepada sumber daya insani yang ada dan sudah berjalan sesuai edukasi yang telah di berikan. Laboratorium perbankan syariah juga sudah mendapatkan dukungan dalam melakukan kegiatan seminar atau webinar dan juga mendapatkan dukungan dari dosen pengajar dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah itu sendiri.

2. Penerapan strategi (*implementing strategy*), bagaimana cara mengembangkan budaya yang saling mendukung suatu strategi, sehingga menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan menghubungkan kinerja pengelola dengan kinerja organisasi.

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan pihak pengelola, fakultas, dan dosen pengajar saling mendukung dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah dan untuk struktur laboratorium perbankan syariah itu sendiri saat ini sudah efektif dan sudah berjalan sesuai yang dengan visi dan misi sehingga bisa tercapainya tujuan jangka panjang laboratorium perbankan syariah. Untuk melakukan pemasaran dan penyiapan anggaran untuk saat ini belum ada di karenakan belum adanya

produk-produk yang ingin di pasarkan. Peneliti juga mendapatkan informasi dari asisten dan pengelola laboratorium perbankan syariah dalam melakukan kegiatan laboratorium perbankan syariah juga melibatkan oraganisasi yang di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Bengkulu.

3. Evaluasi (*evaluating*), evaluasi adalah tahap terakhir dalam pelaksanaan strategis. Evaluasi strategi adalah suatu alat untuk mendapatkan suatu informasi kapan strategi tidak dapat berjalan.

Dari hasil wawancara dengan pengelola laboratorium perbankan syariah peneliti mendapatkan informasi pelaksanaan startegi dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah sudah berjalan sebagai mana mestinya bisa dilihat dari faktor eksternal dan internal yang mendukung pengembangan laboratorium Perbankan syariah contohnya seperi bentuk dukungan yang di berikan oleh dosen pengajar dan prodi perbankan syariah dengan disediakan laboratorium perbankan syariah yang di sediakan oleh pihak fakultas ekonomi dan bisnis islam dan juga mahasiswa dan mahasiswi jurusan perbankan syariah juga membantu dalam aktivitas laboratorium perbankan syariah sehari-hari dalam melukukan praktik perbankan syariah. Pengukuran kinerja pengelola sudah efektif bisa dilihat dari komitmen dalam melakukan setiap kegiatan yang di lakukan laboratorium perbankan syariah. Dalam pengambilan langkah korektif laboratorium perbankan syariah masih otoritas. Jadi, kekuasaan masih di pegang oleh pimpinan yaitu pihak fakultas sehingga kami hannya melakukan apa yang di arahkan oleh fakultas dalam melakukan pengelolaan laboratorium perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Dosen Pengajar Perbankan Syariah dan Asisten Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu tentang Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS. Maka dapat disimpulkan Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu saat ini untuk tercapainya tujuan jangka panjang dan visi dan misi dengan memberikan edukasi kepada sumber daya insani yang ada dan sudah berjalan sesuai edukasi yang telah di berikan. Laboratorium perbankan syariah juga sudah mendapatkan dukungan dalam melakukan kegiatan seminar atau webinar dan juga mendapatkan dukungan dari dosen pengajar dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah itu sendiri. hal lain juga di buktikan Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu juga dilengkapi dengan fasilitas dan alat yang disediakan untuk melakukan kegiatan praktik seperti meja teller, ruang tunggu, aplikasi *Salam BRIS* dan Komputer. Kendala yang dihadapi untuk saat ini dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah yaitu belum adanya kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya di karenakan dampak pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 yang menjadi faktor penghambat menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan. Selain itu juga yang menjadi faktor penghambat lainnya yaitu masih kurang atau belum cukup perangkat computer, belum ada modul, dan jadwalnya belum tersusun rapi sehingga mempengaruhi pembelajaran di laboratorium perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yang kiranya dijadikan masukan, antara lain:

1. Bagi Laboratorium Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu untuk kedepannya semoga bisa menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya dan laboratorium perbankan syariah bisa melakukan praktek penghimpunan dana dan pengelolaan dana secara riil. Sehingga mahasiswa dan mahasiswi dapat melakukan pembelajaran di laboratorium perbankan syariah lebih baik dan lebih maksimal.
2. Bagi dosen pengajar sebagai pengajar dan pendidik perbankan syariah di harapkan ikut berperan aktif dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah. Sehingga bisa dipraktikkan kedepan pada saat ada lowongan pekerjaan.
3. Bagi Mahasiswa hendaknya lebih aktif dan melakukan kegiatan pembelajaran dan praktik untuk mudah memahami dan mengerti materi yang diajarkan dan mahasiswa juga harus mempunyai tekad untuk meningkatkan efektivitas di dalam dirinya agar menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Bagi FEBI sebagai Fakultas prodi perbankan syariah diharapkan mampu memberikan fasilitas dan dukunagan penuh terhadap laboratorium perbankan syariah.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini di tempat yang berbeda.

DATAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Arisandi, Debby. Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 Jam 11.00 WIB
- Asidi, Faryita. “Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah.” Bengkulu: Skripsi SerjanaFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.
- Basrowi., Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Bugin, Burhan. *penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2010.
- David, Fred R. Ed 12. *Strategic Management*. Jakarta: Selemba Empat. 2011.
- Decaprio, Richard. *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Eva Fauziah ,Ifa Hanifia ,dkk. *Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi*, dikutip dari <https://muqtasid.UINFASsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1178>, pada hari Selasa, tanggal 22 September 2020, Pukul 20.13 WIB
- Fauziah, Eva, Ifa Hanifia Senjiati, Sandy Rizki, Asep Ramdan Hidayat, “Application of the Ijarah Contract on Educational Financing through Empowerment of Laboratory of Mini Sharia Bank in Higher Education.” Jurnal Internasional, Universitas Islam Bandung 2018.
- Gibson, James L., Terj. Djoerban Wahid. *Organisasi Dan Manajemen: Perilaku, Struktur Dan Proses*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Griffin, Ricky W, Jilid I. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga. 2004.

Harpepen, Andi. Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 28 Desember 2021 Jam 10.00 WIB

<https://UINFASbengkulu.ac.id/index.php/sejarah/>

Istikanah. “*Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah Sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademika Perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah.*” Malang: Skripsi Serjana, Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi. 2014

Jhingan, M. L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa. 1993.

Manilet, Aisa., Muammar Marupaey. ”*Strategi Pengembangan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UINFAS Ambon*”. Jurnal Nasional, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UINFAS Ambon. 2018.

Miles., Matthew B. *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 19920.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary. 2012.

Mustaphaawan. Pengertian Dan Fungsi Laboratorium, dikutip dari <https://wanmustafa.wordpress.com/2011/06/12/pengertian-dan-fungsi>, pada hari Selasa, tanggal 09 Maret 2021, Pukul 20.30 WIB

Nazir, M. *Metodologi Penelitian*. Cet VI. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2008.

Nikmah, Khusniatul Mazidun. “*Analisis Swot Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Pada Kurnia Sari Katering Semarang Dan Ditinjau Dari Segi Bisnis Islam.*” Semarang : Skripsi Serjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019.

Nurhasanah, Nunung dan Octrivia Deliani, “*Strategi Pengembangan Laboratorium Program Studi Teknik Industri di Universitas Al Azhar Indonesia.*” Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi, Vol. 2, No. 1, (Maret 2013)

- Nur Indah Riwijanti, Kartika D.S. Susilowati, Riezky Amalia, “*Islamic Mini Banking Laboratory Management System*, Jurnal Internasional, Politeknik Negeri Malang, Indonesia (2020),
- Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Rosidi, Imron. *Karya Tulis ilmiah*. Surabaya: PT. Alfina Primatama. 2011.
- Sari, Nilam. “*Peran Perguruan Tinggi dan Hubungannya Dengan Kebutuhan Sumberdaya Insani Pada Lembaga Perbankan Syariah Di Banda Aceh*”, Jurnal dustriyah, Vol IV No. (Juli-Desember 2014).
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Shintia Putri Amanda. Asisten Laboratorium perbankan syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021 jam 11.00 WIB
- Standart Operasional Prosedur Laboratorium Bank Mini Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”, 001/SOP/AKN/FE/2016 5 Desember 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo. 2004.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Aifabeta. 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Sukarso. *Pengertian Dan Fungsi Laboratorium*, dikutip dari <http://wanmustafa.Wordpress.com/2011/06/12/pengertian-dan->

fungsi-laboratorium/, pada hari Selasa, tanggal 09 Maret 2021, Pukul 20.30 WIB

Suharyono. Dosen Pengajar Perbankan Syariah, Wawancara Pada tanggal 29 Desember 2021 Jam 09.15 WIB

Thahir, Mudjaharin. *Memahami Kebudayaan, Teori, Metodeologi, dan Aplikasi*. Semarang: Fasindo Press. 2007.

Thompson, Arthur A. *Strategic Management Concepts and Cases*. New York: McGraw-Hill Companies. 2003.

Udaya, Jusuf. *Manajemen Stratejik*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2001.

Wiriyokusumo, Iskandar., Mandilika. Ed 1. *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali. 1982.

Yolanda, Agnes. Pengelola Laboratorium Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021, Jam 09.00 WIB

Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2016.

andhas jrisantayah	1611140084	Perbankan Syariah	dituangi outsourcing terhadap kinerja karyawan bank syariah (studi kasus bri syariah)	Approved	perencanaan strategi pemasaran bank syariah terhadap team marketing bank syariah (studi kasus bri syariah)	Rejected
Nisa Aprilid	1611130129	Ekonomi Syariah	Analisis sistem upah terhadap buruh harian di pasar panorama menurut pemikiran Ibnu alimiyah	Disetujui setelah dibahas, lain kali baca semua data	Rejected	Sistem marketing shemen hijab menurut manajemen pemasaran syariah
Ewanda Sari	1611130032	Ekonomi Syariah	Pemikiran Muhammad Najatullah Siddiqi tentang etika produksi dalam ekonomi islam	Approved	Pemikiran Muhammad Baqir Al-sadr tentang teori produksi	Approved
Mesnah	1611130202	Ekonomi Syariah	Peran koperasi jasa "Berkah Bersama Syariah" dalam mengurangi tingkat pengangguran di kota Bengkulu	Approved	Dampak skripsi terhadap perekonomian mahasiswa (studi kasus mahasiswa program studi Ekonomi syariah angkatan 2016 UIN Fatmawati Bengkulu)	Rejected
Febi Anantor	1611130198	Ekonomi Syariah	Pilaku mahasiswa terhadap potensi Usaha Multi Level Marketing (studi kasus Mahasiswa Febi lain Bengkulu)	Approved	Analisis Break Event Point pada usaha Bubuk Kopi Merah (studi kasus Nigarantari coffee di padang guri kaur)	Approved
Indra Samrita	1611140089	Perbankan Syariah	PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA KOTA AGUNG MENGENAI PEMBIAYAAN QARDH PADA PRODUK GADAI EMAS(Bank Syariah Mandiri Bengkulu)	Rejected	MODEL PEMBERDAYAAN LABORATORIUM BANK MINI SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU	Approved
M. Hasbi Ash Shiddiqi	1611140079	Perbankan Syariah	PERBANDINGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG BAGHASIL DAN RIBA DALAM MENUJADI NASABAH BNI SYARIAH KOTA BENGKULU	Rejected	STRATEGI PEMASARAN PRODUK USAHA KECIL IB HAZANAH BANK BNI SYARIAH KOTA BENGKULU	Rejected
SERLI ARSITA	1611130080	Ekonomi Syariah	Analisis brand equity produk pembalut terhadap siswa kelas 7 SMP N 16 SELUMA	Rejected	Analisis sistem upah karyawan terhadap syari kerja umum (SKU) pada PT mutiara sawit seluma (desa air melancar kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma	Rejected
Veronica valencia	1611130023	Ekonomi Syariah	Peran toko oleh-oleh khas Bengkulu dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada usaha kecil menengah	Rejected	Penerapan member card terhadap loyalitas pelanggan PENERAPAN PENGELOLAHAN PAJAK DALAM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT ABU YUSUF DALAM KITAB AL-KHAFAJ	Approved
DARMA AGUSTINA	1611130039	Ekonomi Syariah	ANALISIS PRINSIP-PRINSIP PENETAPAN HARGA MENURUT PANDANGAN IBNU KHALDUN	Sudah ada	Pandangan pemikiran Dimiliky dari Al-Ghazali tentang Perdagangan pengetahuan masyarakat desa Sukaregura kecamatan mara asli sebat (tentang produk perbankan syariah)	Approved
Fakhrin	1611130109	Ekonomi Syariah	Pandangan pemikiran Baqir Al-sadr dan Adam Smith tentang peranan negara dalam ekonomi	Approved		
Rendi stewarto	1611140190	Perbankan Syariah	minat nasabah terhadap pembiayaan produk Bar' As-Salam dan Bar' Al-Istisna (studi bank BNI Syariah kota Bengkulu)	Approved		



PLAGIARISM SCAN REPORT



0%
Plagiarised



100%
Unique

Date 2020-02-26

Words 9

Characters 71

Content Checked For Plagiarism

PEMBERDAYAAN LABORATORIUM BANK MINI SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU

Matched Source

0 items found

Check By: Dupli Checker

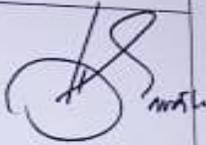


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

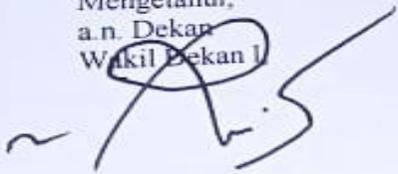
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Tanggal : 11 juni 2020
Nama Mahasiswa : Indra Sasmita
NIM : 1611140099
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Strategi Pengembangan Laboratorium Bank Mini Syariah FEBI IAIN Bengkulu	 <u>Indra Sasmita</u> NIM.1611140099	 <u>Lucy Auditva, M.A.K.T.</u> NIDN. 2006018202

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

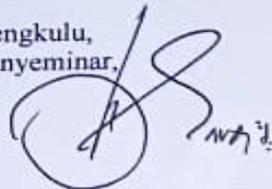
Salinan:
Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Sasmita
NIM : 1611140099
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Syaran Penyeminar
	<ol style="list-style-type: none">1. Penulisan2. judul3. latar belakang4. landasan teori5. Rumusan masalah ditambah lagi	<ol style="list-style-type: none">1. Judul di ganti (Strategi Pengembangan Laboratorium Bank Mini Syariah FEBI IAIN Bengkulu)2. Bab 1 tidak boleh pendapat peneliti3. Cari teori masalah strategi4. Print jurnal, skripsi, atau buku yang dipakai rujukan5. Buku Tentang Strategi Pengembangan

Bengkulu,
Penyeminar,



Lucy Auditya, M.AKT
NIDN. 2006018202

Bengkulu, 13 Oktober 2020

Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Bengkulu

Perihal: Mohon Pengajuan Pembimbing

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Sasmita
NIM : 1611140099
Kelas/Semester : Perbankan Syariah/9 (Sembilan)

Perihal ini mengajukan permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Perihal Skripsi : Strategi Pengembangan Laboratorium Bank Mini Syariah Febi lain
Bengkulu

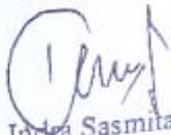
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

- Bukti selesai seminar
- Proposasi rangkap 3

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya di ucapkan trimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pemohon,


Indra Sasmita
NIM. 1611140099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1284/In.11/F.IV/PP.00.9/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
 NIP. : 196606161995031002
 Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Lucy Auditya, M. Ak.
 NIDN. : 2006018202
 Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Indra Sasmita
 NIM : 1611140099
 JURUSAN : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Laboratorium Bank Mini Syariah FEBI IAIN Bengkulu**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 23 Oktober 2020


 Dr. Snaini, MA
 NIP. 197304121998032003

Wakil Rektor I
 Dosen yang bersangkutan;
 Mahasiswa yang bersangkutan;
 dan,
 dan,

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Bengkulu, 18 Juni 2021

Perihal : Mohon Penunjukan dan Pergantian Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Sasmita
NIM : 1611140099
Prodi/Semester : Perbankan Syariah/10 (sepuluh)

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan dan pergantian pembimbing skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan bahwa pada tahap bimbingan proposal,

Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A

Pembimbing II : Lucky Auditya, M.Akt

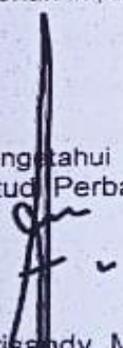
Telah melakukan bimbingan proposal, tetapi untuk bimbingan skripsi, Pembimbing II tidak berkenan untuk menjadi pembimbing skripsi dikarenakan meninggal duni.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

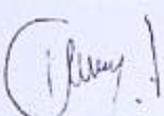
1. Surat bukti selesai seminar
2. Proposal rangkap 3

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Yosi Arisandy, M.M
NIP. 19858012014032001

Wassalam,
Pemohon


Indra Sasmita
NIM. 1611140099

Catatan:

* coret yang tidak perlu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0899/In.11/ F.IV/PP.00.9/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Aan Shar, M. M.
NIP. : 198908062019031008
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Indra Sasmita
NIM : 1611140099
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Strategi Pengembangan Laboratorium Bank Mini Syariah FEBI IAIN Bengkulu**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
pada Tanggal : 23 Juni 2021



Dekan

Ashami

Penyusunan :

- Wakil Rektor I
- Dosen yang bersangkutan;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Asnip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Strategi Pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Indra Sasmita

Nim : 1611140099

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 30 November 2021 M
Syakban 1442

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 1966061619955031002

Pembimbing II

Aan Shar, S.E., M.M
NIP. 198908062019031008

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Yosi Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Laboratorium Perbankan Syariah

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51171-51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Direktur Laboratorium Perbankan syariah, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

Nama : Indra Sasmita
NIM : 1611140099
Jurusan : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan penelitian terhitung pada bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2022, untuk menyusun skripsi dengan judul **"Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah Febi UINFAS Bengkulu"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 4 Februari 2022

Direktur Lab. Perbankan Syariah



Bank Mini Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Aan Shaf, M.M.

NIP. 198908062019031008

PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Pedoman wawancara ini digunakan untuk skripsi yang dilaksanakan oleh:

Nama : Indra Sasmita
Nim : 1611140099
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN
Bengkulu

Identitas Informan

Nama :
Alamat :
Pekerjaan/Jabatan :
Pelaksanaan Wawancara :
Hari/Tanggal :
Tempat :

1. Indikator Perumusan Strategi

a. Pengembangan Visi dan Misi

1) Apa saja Visi dan Misi laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?
.....
.....

2) Langkah apa saja yang dilakukan Bapak/ibuk dalam pembuatan visi dan misi laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?
.....
.....

b. Identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi

1) Peluang apa saja yang dimiliki laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

2) Ancaman apa saja yang dimiliki laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

3) Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menyikapi ancaman yang dihadapi laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

c. Kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal

1) Apa saja yang menjadikan kekuatan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

2) Apa saja kelemahan yang dimiliki laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

3) Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menyikapi kelemahan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

d. Penetapan tujuan jangka panjang

1) Apa saja tujuan jangka panjang laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

2) Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menetapkan tujuan jangka panjang laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

b. Pencarian strategi-strategi alternatif

1) Apakah bapak/ibuk memiliki strategi alternatif dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu, jika ada strategi apa itu?

c. Pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan

1) Bagaimana proses bapak/ibuk dalam menentukan suatu strategi dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

2) Strategi seperti apa yang dimiliki bapak/ibuk dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

2. Indikator Penerapan Strategi

a. Pengembangan budaya yang suportif pada strategi

1) Apakah fakultas FEBI mendukung dalam pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

2) Dukungan seperti apa yang diberikan fakultas FEBI ke laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

b. Penciptaan struktur organisasional yang efektif

- 1) Bagaimana menurut bapak/ibuk apakah struktur laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu sudah efektif apa belum, jelaskan?

.....
.....

c. Pengerahan ulang upaya-upaya pemasaran

- 1) Bagaimana bentuk pemasaran yang dilakukan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

- 2) Siapa saja yang menjadi target pemasaran yang dilakukan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

d. Penyiapan anggaran

- 1) Darimana saja biaya anggaran yang didapatkan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

- 2) Bagaimana proses pengolahan anggaran yang di dapatkan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

- 3) Apakah ada bentuk laporan tahunan atau bulanan masalah anggaran yang di dapatkan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu, jika ada bentuk laporan seperti apa?

.....
.....

c. Pengembangan serta pemanfaatan sistem informasi

1) Apakah dalam strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu memanfaatkan sistem informasi?

.....
.....

2) Sistem informasi apa yang digunakan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

d. Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi

1) Apakah anggota laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu mendapatkan kompensasi dari fakultas FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

2) Apa saja bentuk kompensasi yang di dapatkan anggota laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

3. Indikator Penilaian Strategi

a. Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini

1) Apakah ada faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini?

.....
.....

2) Apa saja menurut bapak/ibuk yang menjadikan faktor-faktor eksternal dan internal dalam mendukung strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....
.....

a. Pengukuran kinerja

1) Bagaimana bapak/ibuk dalam pengukuran kinerja anggota laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

.....

2) Bagaimana cara bapak/ibuk dalam mengatasi kinerja anggota laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu yang tidak sesuai Job Desc?

.....

b. Pengambilan langkah korektif

1) Bagaimana cara bapak/ibuk dalam pengambilan langkah korektif dalam strategi laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu?

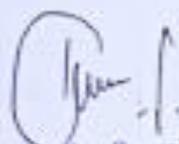
.....

2) Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan langkah korektif tersebut?

.....

Bengkulu, 2 Desember 2021 M
Syakban 1442 H

Penulis



Indra Sasmita
NIM.1611140099

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Aan Shar, S.E., M.M
NIP.198908062019031008

PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Pedoman wawancara ini di gunakan untuk skripsi yang dilaksanakan oleh:

Nama : Indra Sasmita
Nim : 1611140099
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN
Bengkulu

Identitas Informan

Nama :
Alamat :
Pekerjaan : Dosen Pengajar
Pelaksanaan Wawancara :
Hari/Tanggal :
Tempat :

1. Sejak adanya Laboratorium perbankan syariah apakah dapat meningkatkan metode pembelajaran peserta didik?
.....

2. Seberapa besar dampak praktek belajar di laboratorium perbankan syariah menentukan skill dalam dunia perbankan?
.....

3. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam menggunakan laboratorium perbankan syariah?
.....

4. Apakah laboratorium perbankan syariah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pembelajaran peserta didik?
.....
5. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pembelajaran di laboratorium perbankan syariah?
.....
6. Bagaimana bapak/ibuk menyikapi hambatan dalam upaya pembelajaran di laboratorium perbankan syariah tersebut?
.....
7. Peluang apa saja menurut bapak/ibuk yang dimiliki laboratorium perbankan syariah?
.....
8. Ancaman apa saja menurut bapak/ibuk yang dimiliki laboratorium perbankan syariah?
.....
9. Apa yang menjadi harapan bapak/ibuk terhadap adanya laboratorium perbankan syariah ini secara khusus dan secara umum?
.....

PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Pedoman wawancara ini di gunakan untuk skripsi yang dilaksanakan oleh:

Nama : Indra Sasmita
Nim : 1611140099
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi pengembangan laboratorium perbankan syariah FEBI IAIN
Bengkulu

Identitas Informan

Nama :
Alamat :
Pekerjaan : Sisten Laboratorium Perbankan Syariah
Pelaksanaan Wawancara
Hari/Tanggal :
Tempat :

1. Mengapa anda ingin menjadi asisten laboratorium perbankan syariah?
.....
2. Menurut anda apa tugas utama seorang asisten laboratorium perbankan syariah?
.....
3. Apakah anda bisa menggunakan aplikasi yang digunakan laboratorium perbankan syariah?
.....

4. Apakah menjadi asisten laboratorium dapat meningkatkan pengetahuan anda di bidang perbankan syariah?

5. Apakah anda mendapatkan pelatihan khusus setelah menjadi asisten laboratorium perbankan syariah? jika iya, pelatihan seperti apa?

6. Kegiatan apa saja yang telah anda lakukan setelah menjadi asisten laboratorium perbankan syariah? jika iya, kegiatan seperti apa?

7. Konsekuensi apa yang akan anda terima jika anda sebagai asisten tetapi kuliah anda semakin menurun ?

8. Apakah anda mampu menuangkan pendapat berkaitan dengan laboratorium perbankan syariah?

9. Apa yang menjadi harapan anda terhadap adanya asisten laboratorium perbankan syariah ini secara khusus dan secara umum?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Sasmita Program Studi : Arbankan Syariah
NIM : 1611140099 Pembimbing I/II : Dr. Nurul Haf, M.A.
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan
syariah FEBI UIN FAS Bengkulu.

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	2022, 08 Juni	Bab IV dan V P Rum Mulu	all.	R.
3		Bab <u>II</u>	all.	R.
4		Bab <u>IV</u>	all.	R.
5		Bab <u>V</u>	all.	R.

Mengetahui,
Ketua Jurusan EKIS

26/6/22

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Dr. Nurul Haf, M.A.
NIP. 196606141995031002.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indra Sasmita Program Studi : Perbankan Syariah
Nim : 1611140099 Pembimbing I-II : Aan Shar, S.E., M.M
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Laboratorium Perbankan Syariah FEBI UIN
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin, 05-07-2021	BAB I	1. Tambahkan data primer di latar belakang 2. Sumber 3. Penomena objek penelitian	
2	Selasa, 20-07-2021	BAB I	1. Latar belakang perbaikai lagi 2. Tambahkan ayat Al-Quran	
3	Senin, 26-07-2021	BAB I	1. Setiap akhir paragraf harus menggunakan footnote ACC	
4	Rabu, 04-08-2021	BAB I		
5	Senin, 16-08-2021	BAB II-III dan Pedoman Wawancara	1. Lihat teori dari buku strategi manajemen, strategi organisasi, dan skripsi strategi pengembangan	
6	Senin, 06-09-2021	BAB II-III dan Pedoman Wawancara	1. Tambahkan teori 2. Indikator	
7	Senin, 20-09-2021	BAB II-III dan Pedoman Wawancara	1. Penulisan (Spasi, SPOK, Huruf kecil besar, dan titik koma di perbaikai	



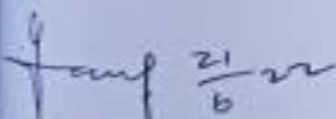
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Haden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276-51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

10	Selasa, 27-09-2021	BAB II-III dan Pedoman Wawancara	1. Siapa saja informan penelitian 2. Jelaskan kenapa dia menjadi informan	
11	Selasa, 05-10-2021	Daftar pustaka	1. Rapikan lagi 2. Lihat pedoman	
12	Senin, 18-10-2021	Daftar pustaka	1. Ukuran margin nya rapikan lagi	
13	Selasa, 30-11-2021	BAB II-III, daftar pustaka dan Pedoman Wawancara	ACC	
14	Kamis, 02-Juni-2022	BAB IV	4. Tambahkan BAB V kesimpulan dan saran 5. Rapikan lagi penulisan 6. Tambahkan pedoman wawancara 7. Perbaiki lagi daftar pustaka	
15	Selasa, 07-juni-2022	BAB IV dan V	3. Lengkapi semuanya	
16	Kamis, 08-juni-2022	BAB IV dan V	ACC	

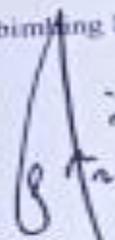
Bengkulu, 08 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan



Yuni Sumarni, S.E., MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Aan Shar, S.E., MM
NIP. 198908062019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

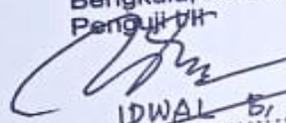
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

INDRA SASMITA
1611140099
STRATEGI PENGEMBANGAN LABORATORIUM
FEBI UIN FAS BENGKULU

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Abstrak	- Di perbaiki Sejauh pedoman
		- Kesukuan	- Harus mengonfirmasi Rumusan Masalah

Bengkulu, 7 JULI 2022
Pengujinya


IDWAL S. MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

INDRA SASMITA
1611140099
STRATEGI PENGEMBANGAN LABORATORIUM
FISIKA UINFAS BENGKULU

NO	Tanggal	Masalah	Saran
			fokus bahas. →

Bengkulu, 7 JULI 2022...
Penguji I/II

ANDI HARPEPEN, M.Kom
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FAZMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raudan Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
No : 060/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	:	Indra Sasmita
NIM	:	161114099
Prodi	:	Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	:	SKRIPSI
Judul Tugas Akhir	:	STRATEGI PENGEMBANGAN LABORATORIUM PERBANKAN SYARIAH FEBI UINFAS BENGKULU
Similarity Index	:	28%
Status	:	LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, SE, MBA
NIP.198609192019032012

